PENGARUH TINGKAT STRES TERHADAP PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Wardani Lailiya

NIM.: 14422020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH TINGKAT STRES TERHADAP PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Wardani Lailiya

NIM.: 14422020

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama	:	Wardani Lailiya
Nomor Mahasiswa	:	14422020
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 22 November 2018

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Wardani Lailiya
NIM	:	14422020
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	:	Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksaan.

Yogyakarta, 22 November 2018

Yang Menyatakan,



Wardani Lailiya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	6 Desember 2018
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh	:	WARDANI LAILIYA
Nomor Mahasiswa	:	14422020

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.	(.....)
Pembimbing	: Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Agustus 2018 M
12 Zulhijjah 1439 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di **Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 3130/Dek/60/DAS/FIAI/VIII/2018 tanggal 24 Agustus 2018 M atau 12 Zulhijjah 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama :Wardani Lailiya
Nomor Pokok/NIMKO : 14422020
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudari tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslempar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.[1]

مَنْ جَدّ وَ جَدَّ

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil[2]

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.[3]

Ada banyak hal yang harus diperbaiki
Lakukan sekarang, hasilnya nanti
Tidak dilakukan sekarang, resikonya juga nanti.[4]
(*Anonymous****)***

[1] QS. Insyirah Ayat 6
[2] Dalam kitab Mahfudzot
[3] Ali-Imron 139
[4] Anonymous Word

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya....
Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunianya.
Shalawat serta salam sebagai panutan kita Nabi Muhammad SAW
Kupersembahkan skripsi ini untuk:
Bapak dan ibuku tercinta
H. Mochamad Santoso dan Hj. Ernis Saodah
Tuntutan doa dan kasih sayang kalian menjadi pegangan hidup sepanjang masa untuk merengkuh Ridho-Nya
Kakak-kakakku tersayang
Hj. Afifa Mey Purwanti, S.Pd
Indah Rizqi Dwi Rahayu, S.Pd
Ipda Maulana Rahmad Al-Haqqi, S.Tr.K
Sebagai tanda bukti dan terimakasihku persembahkan karya kecil ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal, fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	**Nama**	**Huruf latin**	**Nama**
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*Muta'addodah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

B. *Ta'Marbuṭah* di akhir kata

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Kententuan ini tidak diperlukan,bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al"* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	*Kramah al-auliya'*

3. Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakat al-fitr*

C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	*Fathah*	A	A
◌ِ	*Kasrah*	I	-I
◌ُ	*Dhammah*	U	U

D. Vokal Panjang

1	*Fathah +alif*	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	*Jahiliyah*
2	*Fathah +ya'* mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	*Tansa*
3	*Kasrah + ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karim*
4	*Dammah* + *wawu* mati	Ditulis	Ú
	فروض	Ditulis	*Furud*

E. Vokal Rangkap

1	*Fathah* + *ya'* mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*

2	*Fathah* + *wawu* mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (’).

أأنتم	Ditulis	*a’antum*
أعد ت	Ditulis	*u’iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La’in syakartum*

G. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الnamun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	*As-sama'*
الشمس	Diulis	Asy-syams

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	*al-Qur'an*
القيا س	Ditulis	*Al-Qiyas*

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapkannya.

ذرى الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَاَ	*Rabbana*
نزّلَ	*Nazzala*
البِرّ	*Al-birr*
الحَجّ	*Al-hajj*

J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُوْنَ	*ta'khużūna*
اَلْنوْءُ	*an-nau'*
شَيْئٌ	*syai'un*
إِنَّ	*Inna*
أُمِرْتُ	*Umirtu*
أَكَلَ	*Akala*

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيْمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَللهِ عَلَىَ النَّاسِ حِجُّ الْبيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭlā

L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT STRES TERHADAP PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh: Wardani Lailiya 14422020

Hambatan dan kesulitan ditemui oleh mahasiswa, banyak faktor yang penghambat membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Faktor diantaranya faktor internal yang berasal dari tingkat stres, diri sendiri, motivasi, perasaan, tingkat percaya diri, kematangan belajar, usia, sebuah kebiasaan dan perilaku yang dimilikinya. Selain itu faktor eksternal diantaranya pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan, kualitas belajar, dosen, atau guru serta fasilitas pembelajaran lainnya. Dengan demikian , lama studi yang di tempuh mahasiswa pada umumnya dalam menyelesaikan program sarjana (S1) adalah 4 tahun, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang belum mampu menyelesaikan studinya dipengaruhi dengan faktor yang mana lebih berdominan pada tingkat stres. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti tentang "Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia"

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Tingkat Stres) dan terhadap Y (Prenyelesaian Skripsi). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan nilai Fhitung 1,001 dan Ftabel 4,04 pada taraf signifikansi 5%. Data signifikansi dapat dilihat dari taraf kesalahan 5% $\alpha<0,05$ dengan taraf signifikasn $0,357>0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tingkat stres tidak berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia karena memang tidak ada teori yang menyatakan jika tingkat stress berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi.

Kata Kunci: Tingkat Sres, Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI

KATA PENGANTAR

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT Dzat yang Maha Sempurna dan Maha Baik adanya. Atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab yang penulis emban di bangku perkuliahan selama ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat yang telah membawa islam yang penuh damai sehingga sampailah pada detik dimana kami bisa merasakan nikmat yang penuh kebahagiaan. Semoga kami bisa mengikuti jejak para Syuhada untuk menyebarkan kebaikan seperti beliau dan menjadikan islam sebagai agama yang *Rahmatan Lil 'Alamin. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Seluruh motivasi, dukungan, kritik dan saran yang membangun, serta doa terus mengalir dan tercurahkan kepada penulis, tanpa itu semua tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan proses pembuatan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu tanpa hambatan yang berarti. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang terucap kepada banyak pihak, diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua penulis bapak H. Mochamad Santoso dan ibunda Hj. Ernis Saodah yang selalu memberika dorongan, motivasi serta kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen PAI UII yang telah mentransfer *knowladge* kepada penulis. Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag., Dr. Junananh, MIS., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji M.Pd., Drs. H. AF. Djunaidi, M.Ag., Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Dr. Supriyanto Pasir S.Ag, M.Ag., Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag, MSI., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., dan Siska Sulistyorini, S.Pd.I, MSI., yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
7. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Kepada teman-teman seperjuangan skripsi yang bersedia membantu penulis untuk menjadi responden, semoga skripsi kalian segera selesai.
9. Teruntuk sahabatku tersayang Nena Maryani, yang selalu ada dan mensuport penulis selama penulisan skripsi “tanpamu aku gak karuan beb”.
10. Untuk kedua kakak perempuanku Hj. Afifa Mey Purwanti, S.Pd dan Indah Rizqy Dwi Rahayu, S.Pd terimakasih banyak dukungan, dorongan, motivasi, dan selalu mau aku repotin apapun itu.
11. Untuk Ipda Maulana Rahmad Al-Haqqi S.Tr.K., kakak lelaki aku satu-satunya, teman berantem sejak kecil dan yang sebentar lagi akan melepas masa lajangnya. Terimakasih banyak sudah memperhatikan adekmu ini.
12. Kepada Bahrur Rizqy yang selalu menyemangati dan bersedia mendengarkan keluh kesah juga selalu memberi semangat ketika merasa *down* dan putus asa.

13. Kepada kedua calon orang tuaku yang selalu menyemangati, mensuport dan memberi motivasi.
14. Untuk sahabatku IKEMAS Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, Nena Maryani, Riza Fatimah dan Aziza Elma semoga persahabatan kita sampai akhir hayat.
15. Kepada Wanita Kebodohan Fatimah Nur Sabrina, S.Pd., Fadiah Mukhsen, S.Pd., Marta Sulistyaningsih, S.Pd., Zahra Mujahida, S.Pd., Shoviah Faradilla, S.Pd., "akhirnya gua S.Pd jugaaa coy".
16. Untuk seluruh guru saya dimanapun tempat saya belajar dan menimba ilmu selama ini. TK Darma Wanita Modopuro, SDN Modopuro 1, SMPN 3 Peterongan Jombang, dan MBI Amanatul Ummah.
17. Untuk wanita hebat kak Indah yang menginspirasi dan selalu menemani penulis setiap bimbingan dan juga Rusdyan anak sholeh, lucu dan pintar.
18. Untuk keluarga Lembaga Eksekutif Mahasiswa yang sangat banyak memberikan pembelajaran yang tidak ada dibangku sekolah maupun kuliah.
19. Untuk keluarga Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang banyak membuka wawasan mengenai jurusan yang selama ini saya jalani.
20. Untuk teman pejuang Maria, Aldinto, Muhriza, Wahyudi, Yusteja yang sudah memberikan banyak pelajaran arti hidup netral.
21. Untuk Ayessa patner sempro sampai wisuda bareng *InsyaAllah*, akhirnya kita bisa menyelesaikan yaa beb.
22. Untuk teman-teman penulis Mawar, Hima, Ayu, Sakin, Adi Nugroho, Novi, Lina, Tri, Isro, Alfiah, dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
23. Untuk para customer aku, aku sayang kalian.
24. Kepada seluruh teman-teman PAI angkatan 2014, semoga jalinan persaudaraan ini akan selalu kita jaga.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-petunjuk kepada kita semua dan semoga segala apa yang sudah terlantun baik berupa doa, dukungan, support, kritik dan saran yang membangun semuanya dibalas berlipat ganda oleh Allah swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran membangun dari semua pihak demi mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya. Semoga karya penulis ini bisa menjadi rujukan untuk penulis lainnya dan semoga dapat menyadarkan pembaca yang sedang menyelesiakan tugas akhir dengan cepat dan lulus dengan tepat waktu. Akhirnya karya ini selesai dengan meninggalkan guritan senyum bagi penulis. Semoga bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta bangsa dan agama.

وَعَلَيْكُمْ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 22 November 2018



Penulis

Wardani Lailiya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

REKOMENDASI PEMBIMBING.....ii

HALAMAN PERNYATAAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

NOTA DINAS.....v

MOTTO.....vi

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vii

PEDOMAN TRANSLITERASI.....viii

ABSTRAK.....xix

KATA PENGANTAR.....xx

DAFTAR ISI.....xxiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....8

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....8

E. Sistematika Pembahasan.....9

BAB II LANDASAN TEORI.....11

A. Kajian Pustaka.....11

B. Landasan Teori.....25

1. Tingkat Stres.....25

a. Stres.....25
b. Tahapan Stres.....26
2. Faktor Pengaruh dalam Penyelesaian Skripsi.....31
a. Motivasi.....31
b. Kesiapan.....33
c. Persyaratan Administratif.....35
d. Bimbingan Skripsi.....35
e. Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Skripsi.....36
C. Hipotesis Penelitian.....37
BAB III METODE PENELITIAN.....38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....38
B. Subjek dan Objek Penelitian.....39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....39
D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional.....40
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....44
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....48
H. Uji Asumsi.....49
I. Teknik Analisis Data.....50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....52
A. Deskripsi Data.....52
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....62
C. Uji Asumsi.....68

D. Uji Hasil Penelitian.....70

E. Pembahasan.....71

BAB V PENUTUP.....73

A. Kesimpulan.....73

B. Saran-saran.....73

DAFTAR PUSTAKA.....75

LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki pemikiran dan tingkah laku yang terbilang spesial, disatu sisi manusia menjadi objek yang tak henti-henti diteliti karena kepandaian dan kecerdasannya dalam menciptakan sebuah karya ataupun pemikiran terbaru. Manusia menjadi penentu dari sebuah generasi, jika golongan manusia dapat di golongkan menjadi dua tipe, yang pertama dari segi kualitatif dan kuantitatif. Dari segi kualitatif manusia diketahui dari jumlah populasi, keramaian penduduk serta pergerakan penduduknya sedangkan dari segi kualitatif manusia ditinjau dari berbagai hal yang menarik semisal kesejahteraannya, kelas pendidikan, tingkat kebudayaan dan aspek bidang lainnya seperti kualitas diri dan kualitas tenaga kerja yang tersedia.

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup (Mudyahardjo, 2006:3).[5]

Secara garis besar, sebagian di antara kita mengetahui tentang pendidikan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau

[5] Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*(Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2012), hal 59

kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.[6]

Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa,"Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".[7]

Setiap usaha yang kita lakukan, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan mempunyai tujuan yang ingin kita capai. Apabila usaha atau segala sesuatu yang kita lakukan itu tidak memiliki tujuan maka tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, pendidikan yang kita laksanakan memiliki tujuan yang sangat menentukan. Dan pendidik harus mampu untuk mencapai tujuan atau cita-cita pendidikan dalam melakukan perbuatan sosial yang menyangkut keutuhan perkembangan peserta didik.

Kegiatan pendidikan adalah sebuah sistem. Sebagai sebuah sistem pendidikan memuat beberapa komponen-komponen tertentu yang saling memengaruhi dan menentukan. Sebagai sebuah sistem, pendidikan terdiri dari beberapa komponen, yaitu tujuan, peserta didik, alat dan lingkungan. Jika salah satu komponen tidak ada maka pendidikan tidak dapat berfungsi.

Upaya pemecahan permasalahan pendidikan telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kebijakan pendidikan yang disusun untuk menuju pendidikan pada prinsip-prinsip pengelolahan pendidikan yang efisien, efektif, akuntabel, dan demokratis. Identifikasi permasalahan pendidikan terutama di Indonesia dan peningkatan mutu

[6] Sudirman N, dkk., *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992) hal 4
[7] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal 284

pendidikan. Dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus ditempuh oleh anak Indonesia adalah pendidikan yang tinggi.

Mahasiswa sebagai *agen of change*, atau penerus dan pembuat perubahan untuk bangsa, juga memiliki peran yang besar untuk bangsa, banyak sejarah dimasa lampau yang dicetak atau di prakarsai oleh pemuda dan mahasiswa. Idealnya mahasiswa menjadi panutan masyarakat dengan keilmuan dan perilakunya. Sebagaimana mahasiwa yang nantinya melanjutkan tonggak perjuangan dan pemimpin bangsa hendaknya memiliki integritas dan kapasitas yang mendukung. Mahasiswa dapat mengambil kebaikan yang didapat selama dibangku perkulihan untuk dapat diterapkan dikehidupan nyata nantinya ketika bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Seiring dengan tuntutan dunia usaha terhadap kesiapan dan kualitas para lulusan perguruan tinggi ini, akhirnya mendorong setiap perguruan tinggi memperbaiki sistem pembelajaran dan kurikulum pendidikannya serta menata sistem penjaminan mutu pendidikan yang diberikan pada pihak yang berkepentingan (*stake holders*). Penjaminan mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi saat ini sudah menjadi isu global. Akuntabilitas sebagai pertanggunggugatan segala aktivitas yang dilakukan dibidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari paradigma baru Pendidikan Tinggi di Indonesia. Undang-undang SISDIKNAS No. 20/ 2003 secara tegas menyebutkan bahwa pengendalian dan evaluasi mutu pendidikan harus dilakukan, baik terhadap program studi maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan.

Konsekuensi logis atas usaha peningkatan kualitas pendidikan tinggi tersebut adalah para mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berkomitmen untuk menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dengan mempertimbangkan faktor

keraguan atau kecemasan bila terjadi kegagalan. Tuntutan studi yang sangat berat tersebut diharapkan akan mampu menjawab tantangan persaingan dunia kerja yang tanpa batas ini, tentu akan menimbulkan stres pada diri mahasiswa selama penyelesaian masa studinya.

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelasakan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana disetiap perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Indonesia.[8]

Skripsi hanya tujuh huruf yang digunakan untuk merangkai kata itu, tapi butuh ribuan bahkan mungkin jutaan huruf untuk membuat skripsi menjadi sebuah bentuk utuh yang tidak cuma bisa dilihat, diraba tapi juga patut dipertanggungjawabkan. Skripsi menjadi pintu gerbang pertama dari masa depan yang ada setelah keluar dari rumah belajar yang begitu besar bernama kampus.

Begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Tetapi pada kenyataanya, banyak

[8] https://id.m.wikipedia.org/wiki/skripsi diakses pada 13 Agustus 2018

mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi (Darmono dan Hasan, 2002).

Proses pembuatan atau penyelesaian skripsi memang tidak segampang membuat tugas harian dari mata kuliah karena banyak kriteria dan prosedural yang harus dijalani. Permasalahan biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi.

Banyak mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Kesulitan –kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stres, rendah diri, frustasi, kehilangan motivasi, menunda penyususnan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Kekuatan dan kesabaran setiap orang memang berbeda dalam menghadapi sebuah kehidupan. Tidak sedikit orang yang tidak mampu menghadapi permasalahan kehidupannya sendiri dan akan menimbulkan kesedihan yang mendalam. Kesedihan yang mendalam dapat membuat hidup seakan hancur untuk sementara waktu. Tidak heran banyak mahasiswa yang stres menyelesaikan skripsi dan bentuk stres tersebut diluapkan dengan berbagai bentuk, ada yang tiduran saja dikostan, ada yang beralih untuk menggunakan jasa pembuat skripsi, ada yang melupakan begitu saja, ada yang sibuk mencari peluang bisnis, ada yang menikah saja, ada yang mengambil masa cuti, dan lebih parahnya lagi stres akibat skripsi menjadi trauma, berputus asa sehingga bunuh diri akibat stres menyelesaikan skripsi.

Stres dan ketidakpuasan merupakan aspek yang tidak dapat dihindari oleh individu. Siapa pun dapat terkena stres baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Mahasiswa termasuk golongan remaja akhir yang tidak luput dari stres. Para mahasiswa oleh orangtua dan masyarakat umum sudah dianggap dewasa dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Di pendidikan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam segala hal dan mampu mengambil keputusan sendiri. Berbeda sekali di pendidikan dasar sampai menengah mereka masih dibimbing dan diarahkan secara penuh. Perubahan ini banyak menimbulkan masalah penyesuaian dan berakibat negatif pada prestasi belajar dan performansinya secara keseluruhan.

Selain stres permasalahan skripsi tersebut ada juga kesenjangan sosial antar masyarakat yang berujung despresi dan gangguan jiwa. Bagaimana tidak? Ketika mahasiswa sedang mengerjakan skripsi dengan berbagai masalah tersebut banyak orang diluar sana yang tidak memahami situasi dan kondisi mahasiswa yang menyelesaikan skripsi baik dari keluarga, teman, lingkungan dan masyarakat yang menanyakan tentang skripsi atau bahkan ikut mengomentasi skripsinya sedangkan lingkungan kita tidak tahu apa yang terjadi pada permasalahan skripsi yang sedang diselesaikannya.

Mahasiswa akhir memang tak bisa dilepaskan dari skripsi. Kerap kali skripsi menjadi sebuah perbincangan hangat di kalangan mahasiswa senior. Apalagi bagi mahasiswa yang sudah menyandang status mahasiswa lebih dari empat tahun. Topik seputar skripsi dan kelulusan adalah momok.

Lulus tepat waktu sudah barang tentu menjadi dambaan bagi setiap mahasiswa . idelnya. Beredar terlalu lama dikampus tentu saja tidak diinginkan. Apalagi sampai

mendapat cap sebagai mahasiswa abadi. Jika boleh menggugat, seharusnya tidak ada istilah mahasiswa abadi.

Beberapa dari mereka tidak jarang yang sampai mendapat peringatan Drop Out atau DO karena masa aktifnya akan segera habis. Sering kali pula ketua jurusan (kajur) tempat mahasiswa menempuh studi harus ikut turun tangan. Kajur biasanya akan mewanti-wanti mahasiswa agar segera lekas menyelesaikan kuliah jika tidak mau dikeluarkan dengan tidak hormat. Atau bahasa halusnya diminta untuk mnegundurkan diri.

Lulus tepat waktu memang gampang-gampang susah. Gampang, jika memang ada tekad dan niatan yang baik dari mahasiswa itu sendiri. Susah, jika dibuat susah oleh mahasiswa itu sendiri. Lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau malah dianggap gampang. Bagi mereka yang berontak encer tentunya tak menemui kendala yang cukup berarti. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh sedikit pengorbanan.

Seharusnya mahasiswa dapat menyelesaiakn studi dalam waktu 4 tahun namun nyatanya masih ada mahasiswa yang menyelesaikan studi lebih dari 4 tahun. Pada umumnya hal itu dipengaruhi oleh banyak faktor penghambat yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Hal tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat stres, diri sendiri, motivasi, perasaan, tingkat percaya diri, kematangan belajar, usia, sebuah kebiasaan dan perilaku yang dimilikinya. Selain itu faktor eksternal diantaranya pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan, kualitas belajar, dosen, atau guru serta fasilitas pembelajaran lainnya.

Dengan demikian , lama studi yang di tempuh mahasiswa pada umumnya dalam menyelesaikan program sarjana (S1) adalah 4 tahun, namun kenyataannya masih banyak

mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang belum mampu menyelesaikan studinya dipengaruhi dengan faktor yang mana lebih berdominan pada tingkat stres. Oleh karena itu dari latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti bermaksud meneliti tentang **"Pengaruh Tingkat Stres terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia"**

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: "Seberapa besar pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa 2013-2015 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa 2013-2015 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada calon peraih gelar Strata1 program studi Pendidikan Agama Islam, agar kedepannya dapat lebih baik dalam menyelesaikan skripsi agar calon pendidik dapat menerapkan ilmu

pengetahuan yang di dapat dibangku perkuliahan kepada masyarakat, bangsa dan agama.

2. Secara praktis, studi ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan realita kondisi mahasiswa dalam pembuatan skripsi sekarang dan masa yang akan datang.
3. Dalam hal kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkompeten sebagai regulator dalam menyusun peraturan yang terkait dengan skripsi dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang landasan untuk dilakukannya penelitian, seperti; latar belakang masalah, perumusan masalah, dan pokok-pokok bahasan, tujuan, manfaat dari penelitian serta sistematika skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori ini, terdapat empat bagian yaitu pertama kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kedua landasan teoritik yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Ketiga kerangka berpikir yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini, namun yang berdasarkan peneliti. Keempat hipotesis mengenai perbedaan analisis tingkat stres dalam proses penyelesaian skripsi dan pengaruhnya terhadap masa penulisan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek

penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

Daftar Pustaka, berupa referensi yang dikutip atau dimuat dalam proposal penyusunan skripsi, referensi tersebut berasal dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel, dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang temanya masih bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya penelitian yang bersinggungan dengan pengaru tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa, adapun beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dari jurnal yang berjudul Problematika dan Coping Stress Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi, yang ditulis oleh Ismiati dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015. Fokus penelitian tersebut adalah meneliti tentang problematika dan copying stres sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Studi ini bertujuan untuk mengetahui berbagai problematika dan coping stres yang dilakukan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Kancah penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 25 orang mahasiswa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kwalitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan FGD (focus group discussion). Hasil penelitian menunjukkan problematika yang dihadapi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah antara bahagia dengan stres.

Di satu sisi mereka merasa bahagia karena sudah mencapai puncak akhir dari aktivitas untuk memperoleh gelar sarjana, akan selesai kuliah, wisuda dan dapat mencari pekerjaan setelah sarjana. Di sisi yang lain merasa stres, seperti merasa terbebani, bingung, khawatir, takut, tidak percaya diri, kecemasan, merasa tidak berdaya dan tidak berpotensi atau pesimis, adanya perasaan bersalah, terasa khawatir, gugup, perasaaan sangat menegangkan, panik, gelisah, merasa tidak karuan, timbul perasaan takut dan resah, tertekan, malu dan terkadang sedih, terasa penat, capek, galau, jenuh, bosan dan merasa pikiran jadi buntu.Perasaan-perasaan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Untuk menyikapi hal tersebut mahasiswa berharap agar dosen pembimbing lebih serius dalam membimbing dan diperlukan tupoksi yang jelas antara pembimbing pertama dengan kedua. Kebanyakan mahasiswa masih menggunakan coping strategi yang terfokus pada emosi dalam menekan situasi stres, meskipun ada mahasiswa yang sudah menggunakan coping yang terfokus pada masalah. Oleh karena itu diperlukan berbagai pelatihan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya tanpa menjadikan skripsi sebagai momok yang sangat menakutkan.

2. Dari skripsi yang berjudul Analisis Proses Tugas Akhir Terhadap Faktor Penghambat Kelulusan S1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, ditulis oleh Marta Sulistyaningsih mahasiswa PAI UII pada tahun 2018. Fokus penelitian tersebut adalah proses tugas akhir sebagai faktor penghambat sedangkan penelitian ini fokus pada proses penyelesaian skripsi. Yang mana kesimpulan skripsi tersebut sebagai berikut: Tugas akhir skripsi merupakan tugas akhir

yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang ada diseluruh universitas yang ada di Indonesia maupun didunia. Berawal dari keresahan penulis yang tak kunjung selesai dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan dari situlah penulis mendapatkan inspirasi untuk merubah seluruh judukl serta topik pembahasan skripsi sebelumnya. Beralih ke "Analisis proses tugas akhir (skripsi) terhadap faktor penghambat kelulusan strata-1 (S1) pada mahasiswa PAI angkatan 2014 di Fakultaltas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia", penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode field research/penelitian lapangan dan studi case/studi kasus, dimana pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan terpilih yang sudah lolos dalam tes CEPT dan bersedia diwawancarai. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti mendapatkan hasil analisis dari proses pembuatan tugas akhir skripsi seluruh informan mahasiswa PAI 2014 sudah mengetahui proses pembuatan tugas akhir skripsi yang dimulai dari pencarian topik permasalahan, pengajuan judul, pembuatan proposal skripsi, acc proposal skripsi, penelitian, pengesahan oleh pembimbing dan terakhir sidang munaqosah atau pendadaran. Analisis lain yang didapat adalah, adanya faktor hambatan yang menganggu berjalannya proses pembuatan tugas akhir skripsi, diantaranya 1) tidak mempunyai target dan perencanaan yang jelas dan sehingga menimbulkan rasa malas didalam dirinya. 2) kurangnya motivasi. 3) tidak memahami teknik penulisan skripsi. 4) tidak bisa mengatur waktu dengan baik. 5) penggunaan sosial media yang dominan. Dan 6) suka menunda-nunda pekerjaan. Demi menghindari gejala stress dan depresi yang akan dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, ada baiknya

untuk mengatur waktu sedemikian rupa sehingga terwujudnya target pencapaian dalam meraih gelar strata-1 dengan tepat waktu.

3. Dari jurnal yang berjudul Pengaruh Stres terhadap Komitmen Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Airlangga untuk Menyelesaikan Pendidikan Mereka dengan Faktor Kecemasan sebagai Variabel Moderator, ditulis oleh Ari Prasetyo dan Febriana Wurjaningrum Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 2008. Fokus penelitian tersebut adalah pengaruh stres terhadap komitmen menyelesaikan pendidikan sedangkan fokus penelitian ini adalah pengaruh tingkat stres terhadap masa penulisan skripsi. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Penemuan ini bertujuan oleh penelitian ini untuk memahami, menganalisis dan membuktikan bahwa ada pengaruh stres yang signifikan terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka dengan faktor kecemasan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan penelitian apakah stres yang dimoderasi oleh faktor kecemasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studinya atau tidak. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan dua tahap uji coba, yaitu merumuskan rumus regresi tanpa memoderasi variabel dan rumus regresi dengan variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh. Rumus regresi tanpa variabel moderasi yang dihasilkan dari pengolahan data ditulis oleh persamaan ini: Y = 2,776 + 0,366X1 - 0,146X2 - 0,076X3 + 0,168X4. Rumus regresi dengan variabel moderasi yang dihasilkan dari pengolahan data ditulis dengan persamaan ini: Y = 4,937 + 0,004X1 - 0,078X2 - 0,049X3 + 0,020X4. Kesimpulannya, faktor

stres yang terdiri dari konflik peran, ambiguitas peran, kelebihan peran dan tekanan waktu memiliki pengaruh terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studi mereka secara bersamaan, di mana nilai F adalah 33.880 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai R square antara variabel adalah 0,313 atau 31,3% dan nilai kiri 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor stres yang terdiri dari konflik peran, ambiguitas peran, kelebihan peran dan tekanan waktu secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau dominan. Sementara itu, role overload tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau dominan secara parsial terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studi mereka. Dengan menggunakan faktor kecemasan sebagai variabel moderasi, secara simultan faktor stres memiliki pengaruh terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studinya, dimana nilai F adalah = 25.175 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai R square antara variabel adalah 0,253 atau 25,3% dan nilai kiri 68,7% telah dipengaruhi oleh variabel lain (di luar dari model penelitian ini). Secara parsial, hanya ambiguitas peran dan kelebihan peran memiliki pengaruh dominan atau signifikan terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studi mereka dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Sementara itu, konflik peran dan tekanan waktu tidak memiliki pengaruh yang dominan atau signifikan secara parsial terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studi mereka. Hasil penelitian menunjukkan faktor kecemasan sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh faktor stres terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studinya di Universitas Airlangga.

4. Dari skripsi yang berjudul Pengaruh Diskusi Kelompok untuk Menurunkan Stres pada Mahasiswa yang sedang Skripsi, ditulis oleh Faridah Ainur Rohmah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan tahun 2006. Fokus penelitian tersebut adalah metode yang menurunkan stres sedangkan fokus penelitian ini adalah tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti efektifitas kelompok diskusi yang diberikan untuk meminimalkan stres terhadap mahasiswa yang menulis skripsi. Subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas psikologi universitas Ahmad Dahlan di yogyakarta, yang sedang mengerjakan skripsi. Mereka secara sukarela berpartisipsi dalam penelitian. Ada 18 mahasiswa yang diambilsecara random dan dibagi menjadi dua kelompok. Sembilan mengikuti kelompok diskusi dan yang lain sebagai kelompok control. Studi ini diambil datanya secara pre tes dan pos tes dengan pengukuran menggunakan skala stres. Stres mahasiswa diukur sebelum dan sesudah tritment, dan sebulan sesudah tritment. Proses eksperimen diamati dan direkam dengan video. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisa dengan t-tes. Data observasi, iterview, dan self report dari subjek penelitian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tidak ada perbedaan stress antara kelompok diskusi dan kelompok control ($t=-3,67$, $p>0,05$).
5. Dari jurnal yang berjudul Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokras Tinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus, ditulis oleh Alisya Noor Aini dan Iranita Hervi Mahardayani alumni dan staf pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus pada tahun 2011. Fokus penelitian tersebut adalah hubungan kontrol diri dengan prokras

tinasi sedangkan fokus penelitian ini adalah tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa di Universitas Muria Kudus, dengan purposive sampling. Yang didasarkan pada karakteristik adalah mahasiswa di Universitas Muria Kudus yang sudah mengambil proyek akhir setidaknya dua semester dan mengambil masa aktif belajar lebih dari 8 semester. Hasil analisis data diperoleh dari kedua koefisien korelasi rxy = 0,401 dengan p = 0,000 (p <0,01) ini berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara pengendalian diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus. Sumbangan efektif variabel kontrol diri pada prokrastinasi dalam menyelesaikan proyek akhir adalah 16,08%.

6. Dari skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Terhadap Kinerja Karyawan, ditulis oleh Dwi Septianto mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 2010. Fokus penelitian tersebut adalah pengaruh lingkungan dan stres sedangkan fokus penelitian ini fokus terhadap tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres terhadap kinerja bagi karyawan operasional pada PT. Pataya Raya Semarang. Dimana diajukan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu lingkungan kerja dan stres kerja berperan sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan berperan sebagai variabel terikat. Penilitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap karyawan operasional pada perusahaan jasa ekspor impor dan

dianalisis dengan regresi. Tahap pertama menguji validitas dan reliabilitas pertanyaan setiap variabel. Tahap kedua, meregresi variabel lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di tolak. Serta variabel stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan di tolak. Namun demikian, stres kerja yang berada pada tingkat rendah sampai sedang akan menciptakan kinerja karyawan yang baik dan akan memperburuk karyawan jika dalam tempo waktu yang sangat lama dan berlebihan.

7. Dari jurnal yang berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, ditulis oleh Moh. Chairil Asmawan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fokus penelitian tersebut fokus pada kesulitan mahasiswa sedangkan fokus penelitian ini fokus pada tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan di atas maka bisa disimpulkan bahwa: a. Faktor intern yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan system birokrasi mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi. b. Faktor intern yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing skripsi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi Subjek Penelitian Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi agar lebih intens bertemu dengan teman-teman seperjuangan (menyelesaikan skripsi) untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan dalam menulis

skripsi. Berusaha untuk memahami dan meningkatkan komunikasi interpersonal dengan dosen pembimbing sehingga bisa memahami apa yang diinginkan dosen pembimbing. 2. Bagi Dosen Pembimbing Komunikasi yang sudah menjalin dengan efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan bisa dipertahankan serta ditingkatkan. Membuat jadwal khusus untuk bimbingan skripsi. Jadwal itu sebisa mungkin untuk ditaati secara bersama. Dosen pembimbing diharapakan juga dapat menerima pendapat atau aspirasi mahasiswa ketika proses bimbingan skripsi agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. 3. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan memberikan motivasi, mengadakan semacam workshop atau pengarahan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi. Dengan adanya woskhop atau dialog dengan mahasiswa diharapkan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sudah mempunyai gambaran sebelum mereka mengerjakan skripsi. 4. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini baik mengganti metodenya maupun variabelnya.

8. Dari skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penghambat dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga, yang ditulis oleh Junita Universitas Negeri Padang tahun 2015. Fokus penelitian tersebut pada faktor penghambat sedngkan fokus penelitain ini fokus pada tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan dengan mencari tujuan mendeskripsikan faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi yang meliputi faktor internal dan juga eksternal. Jenis

penelitian dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan metode campuran (Mixed Method). Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga di bulan April. Sumber data kuantitatif secara keseluruhan diperoleh dari mahasiswa S1 Tata Boga Bp 2009-2011 sejumlah 42 orang, sumber data kualitatif diperoleh dari mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga S1 Tata Boga tahun ajaran 2009-2011 yang sedang mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi. Teknik pengumpulan data kuantitatif secara angket, data kualitatif menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif yaitu deskriptif, sedangkan data kualitatif memakai tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan, secara umum penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dilihat dari faktor internal (motivasi) sudah cukup baik dengan persentase skor 45,23%. Namun jika masalah mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal (judul skripsi mencari persoalan, pencarian literatur serta permasalahan dengan dosen pembimbing ketika konsultasi skripsi) masih mengalami kesulitan.

9. Dari skripsi yang berjudul Strategicoping Menghadapi Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, yang ditulis oleh Nindya Wijayanti dengan nomer induk mahasiswa 08104244039. Focus penelitian tersebut adalah strategi menghadapi stres sedangkan fokus penelitian ini pada tingkat stres. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Dari hasil sebuah penelitian dan analisis data yang sudah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan: Profil dari 140 mahasiswa subjek penelitian, mayoritas berjenis kelamin perempuan

(105) serta mahasiswa laki-laki (35) yang diambil dari keseluruhan prodi FIP UNY pada angkatan 2008. Tingkat stres mahasiswa FIP UNY pada angkatan 2008 termasuk dalam stres dalam kategori sedang dengan skor mencapai 77,9%. Sumber stres yang didapat mahasiswa FIP UNY secara keseluruhan paling menonjol atau yang menjadi sumber stres utama adalah frustrasi dengan rerata total 13,50, seperti kesulitan bertemu dosen pembimbing, selanjutnya ancaman 9,68 yakni malas untuk mengerjakan skripsi, konflik 8,03 yakni mahasiswa kurang bersemangat dan sering berbeda pendapat dengan teman, dan tekanan 7,90 seperti mahasiswa dituntut orang tua untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu. Jenis stres pada mahasiswa FIP UNY secara menyeluruh yang paling menonjol yang dialami dalam penelitian ini adalah stres psikologis dengan rerata total 26,61 seperti cemas, gelisah dan panik ketika memikirkan skripsi, selanjunya stres fisiologis atau fisik dengan 23,82 seperti kelelahan, pola makan dan pola tidur terganggu karena terlalu memikirkan skripsi. Strategi coping positif pada mahasiswa FIP UNY sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan 58,6%. Strategi coping positif menghadapi stres tersebut meliputi aspek pertama yaitu keaktifan diri (75,7%) yakni mahasiswa aktif mencari informasi dan bertanya kepada orang lain untuk mengatasi masalahnya. Aspek kedua yaitu perencanaan (100%) dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri dan berusaha berpikir positif dan tidak terlalu terbawa emosi setiap menghadapi masalah. Aspek ketiga yaitu kontrol diri (52,9) yakni mahasiswa berusaha bersikap tenang dan berkonsentrasi dalam mengerjakan skripsi. Aspek keempat yaitu mencari dukungan sosial bersifat

instrumental (99,3%) yakni mahasiswa sering bertanya dan mencari informasi kepada orang lain. Aspek kelima yaitu mencari dukungan sosial bersifat emosional (98,6%) yakni mahasiswa lebih terbuka dan bercerita kepada orang lain tentang masalah yang dihadapinya. Aspek keenam yaitu penerimaan (90,7%) yakni mahasiswa berusaha terbuka, ceria, tenang dalam menghadapi masalah dan selalu menerima saran yang positif dari orang lain. Aspek ketujuh yaitu religiusitas (100%) yakni mahasiswa selalu mendekatkan diri kepada Tuhan agar selalu tenang dan diberi kemudahan dalam menghadapi masalah. Dari ketujuh aspek tersebut secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa aspek strategi coping positif paling menonjol yang banyak dilakukan mahasiswa yaitu perencanaan dan religiusitas dengan persentase sama yaitu 100%. Strategi coping negatif pada kategori sedang sebanyak 60,7%. Strategi coping negatif yang paling banyak dilakukan dalam aspek kontrol diri (52,9%). Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung mengatasi masalah dengan terburu-buru tanpa memikirkan resiko yang ada dan merasa terbebani dengan skripsi. Selanjutnya aspek keaktifan diri (45%) yakni mahasiswa malas mengerjakan skripsi dan menghindari masalah yang ada. Aspek perencanaan (17,9%) yakni mahasiswa berpikir untuk menghindar atau lari dari masalah. Aspek mencari dukungan sosial instrumental (15,7%) yakni mahasiswa kurang memperhatikan pendapat serta saran positif dari orang lain. Aspek mencari dukungan sosial emosional (7,9%) yakni beberapa mahasiswa mempunyai tertutup kepada orang lain mengenai masalah yang sedang dihadapi. Aspek penerimaan (12,9%) yakni beberapa mahasiswa kurang tenang dan kurang menerima saran dari orang

lain. Berdasarkan program studi secara menyeluruh aspek yang paling menonjol atau dominan di antara aspek yang lain adalah aspek religiusitas (100%) yang dilakukan oleh semua prodi, sedangkan coping negatif yang paling dominan dilakukan yaitu aspek kontrol diri pada prodi BK (69,2%).

10. Dari skripsi yang berjudul Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma, ditulis oleh Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto pada tahun 2016. Fokus penelitian tersebut adalah studi kasus pada mahasiswa sedangkan fokus penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang sedang mengerjakan skripsi. Yang mana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran stres pada mahasiswa penulis skripsi ialah stres terjadi karena mahasiswa penulis skripsi tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi. Gejala stres negtif yang di alami mahasiswa skripsi terdiri dari : gejala fisik, timbul dalam wujud tidak tidur teratur, makan tidak teratur, sakit kepala, mudah lelah, dan sakit panggung. Gejala emosional, timbul dalam wujud kegelisahan, ketakutan terlebih dari dalam diri, dan mudah marah. Gejala kognitif, timbul dalam wujud mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide. Gejala interpersonal, timbul dalam wujud minder, malu, lebih suka menyendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa penulis skripsi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan atau kecerdasan seseorang dan kepribadian seseorang, sedangkan faktor eksternal meliputi; tuntutan kampus, keluarga dan keuangan.

11. Dari jurnal berjudul hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro , ditulis oleh Rindang Gunawati, Sri Hartatati, dan Anita Listiara Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro tahun 2006. Fokus penelitian tersebut adalah hubungan komunikasi antara mahasiswa dan dosen yang mengakibatkan stres sedangkan fokus penelitian ini fokus pada tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi. Yag mana Hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merupakan individu yang rentan mengalami stres. Mahasiswa yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan dalam fungsi fisik, emosi, kognitif, dan tingkah laku. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi adalah hubungan interpersonal yang kurang harmonis dengan dosen pembimbing. Hubungan interpersonal yang kurang harmonis antara mahasiswa dengan dosen pembimbing terjadi karena adanya komunikasi interpersonal yang tidak efektif. Komunikasi interpersonal yang tidak efektif menyebabkan adanya kecemasan dan ketegangan pada diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Subjek penelitian ini adalah 70 mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, yang sedang menyusun skripsi minimal tiga bulan dihitung dari tanggal pendaftaran di biro skripsi, telah melakukan bimbingan dengan dosen

pembimbing utama. Metode pengumpulan data menggunakan skala, yaitu skala stres dalam menyusun skripsi yang terdiri dari 28 aitem (α= 0,9064) dan skala efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi terdiri dari 32 aitem (α;= 0,9187). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan hasil rxy = -0,541 dan p = 0,000 (p<0,05). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Efektivitas regresi dalam penelitian ini sebesar 0,293, artinya stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Psikologi UNDIP 29,3% ditentukan oleh faktor efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi, sedangkan 70,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Setelah dilihat dan diamati beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan demikian hasil penelitian-penelitian diatas jelas bukan plagiasi dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

B. Landasan Teori

1. Tingkat Stres

a. Stres

Pengertian stres menurut Hans Selye pada tahun 1950 adalah respon tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Misalnya bagaimana

respons tubuh seseorang manakala yang bersangkutan mengalami beban pekerjaan yang berlebih. Bila ia sanggup mengatasinya artinya tidak ada gangguan pada fungsi organ tubuh, maka dikatakan yang bersangkutan tidak mengalami stres. Tetapi sebaliknya bila ternyata ia mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh sehingga yang bersangkutan tidak lagi dapat menjalankan fungsi pekerjaanya dengan baik, maka ia disebut mengalami distres.[9]

Menurut Anoraga pada tahun 2003 berpendapat bahwa stres merupakan tanggapan seseorang, baik secara fisik maupun mental terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasakan menggangu dan mengakibatkan dirinya terancam.[10]

Robbins (2001) menyatakan bahwa stres merupakan suatu konidisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang.[11]

Stres menurut Selye pada tahun 1982 menyatakan definisi stres sebagai respon non spesifik dari tubuh di setiap tuntutan.[12]

b. Tahapan Stres[13]

Gejala-gejala stres pada diri seorang seringkali tidak disadari karena perjalanan awal stres timbul secara lambat dan baru dirasakan bilamana gejala sudah lanjut dan menggangu fungsi kehidupannya sehari-hari baik dirumah, di tempat kerja ataupun di pergaulan lingkungan sosialnya.

[9] Prof. Dr. dr. H . Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Despresi*(Jakarta:Badan Penerbit FKUI, 2016) hal 17
[10] Panji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
[11] Robbins Stheppen, *Perilaku Organisasi edisi bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Indeks Terjemahan tim Indeks jilid II, 2001) hal 58
[12] Ali Maksum, *Psikologi Olahraga teori dan aplikasi* (Surabaya: UNESA University Press, 2008)
[13] Prof. Dr. dr. H . Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Despresi*(Jakarta:Badan Penerbit FKUI, 2016) hal 27-33

Dalam teori Dr. Robert J. Van Amberg (1979) dalam penelitiannya membagikan bahwa tahapan-tahapan stres sebagai berikut:

1) Stres Tahap I

Tahapan ini merupakan tahapan stres yang ringan dan biasanya disertai dengan perasaan-perasaan sebagai berikut:

a) Semangat bekerja besar, berlebihan (*over acting*).
b) Penglihatan "tajam" tidak sebagaimana biasanya.
c) Merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari cadangan energi dihabiskan (*all out*) disertai rasa gugup yang berlebihan pula.
d) Merasa senang dengan pekerjaannya itu dan semakin bertambah semangat, namun tanpa disadari cadangan energi semakin menipis.

2) Stres Tahap II

Dalam tahapan ini dampak stres yang semula "menyenangkan" sebagaimana diuraikan pada tahap I diatas mulai menghilang dan timbul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi tidak lagi cukup sepanjang hari karena tidak cukup waktu untuk istirhat. Istirahat antara lain dengan tidur yang cukup bermanfaat untuk mengisi atau memulihkan cadangan energi yang mengalami defisit. Anologi dengan hal ini adalah misalnya *handphone* (HP) yang sudah lemah harus kembali diisi ulang (*di charge*) agar dapat digunakan lagi dengan baik. Keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh seseorang yang berada pada stres tahap II adalah sebagai berikut :

a) Merasa letih sewaktu bangun pagi, yang seharusnya merasa segar.
b) Merasa mudah lelah sesudah makan siang.
c) Lekas merasa capek menjelang sore hari.
d) Sering mengeluh lambung atau perut tidak nyaman (*bowel discomfort*).
e) Detak jantung lebih keras dari biasanya (berdebar-debar)
f) Otot-otot punggung dan tengkuk terasa tegang.
g) Tidak bisa santai

3) Stres Tahap III

Bila seseorang itu tetap memaksakan diri dalam pekerjaannya tanpa menghiraukan diri dalam pekerjaanya tanpa menghiraukan keluhan-keluhan sebagaimana diuraikan pada stres tahap II tersebut, maka yang bersangkutan akan menunjukkan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu, yaitu:

a) Gangguan lambung dan usus semakin nyata, misalnya keluhan maag (gastritis), buang air besar tidak teratur (diare).
b) Ketengangan otot-otot semakin terasa.
c) Perasaan ketidak tenangan dan ketegangan emosional semakin meningkat.
d) Gangguan pola tidur (*insomnia*), misalnya sukar untuk mulai masuk tidur (*early insomnia*), atau terbangun tengah malam dan sukar kembali tidur (*middle insomnia*), atau bangun terlalu pagi/dini hari dan tidak dapat kembali tidur (*late insomnia*).

e) Koordinasi tubuh terganggu (badan terasa oyong dan serasa mau pingsan).

Pada tahapan ini seseorang sudah harus berkonsultasi pada dokter untuk memperoleh terapi, atau bisa juga beban stres hendaknya dikurangi dan tubuh memperoleh kesempatan untuk istirahat guna menambah suplai energi yang mengalami defisit.

4) Stres Tahap IV

Tidak jarang seorang pada waktu memeriksa diri ke doker sehubungan dengan keluhan-keluhan stres tahap III diatas, oleh dokter dinyatakan tidak sakit karena tidak ditemukan kelainan-kelainan fisik pada organ tubuhnya. Bila hal ini terjadi dan yang bersangkutan terus memaksakan diri untuk bekerja tanpa mengenal istirahat, maka gejala strews tahap IV akan mucul :

a) Untuk bertahan sepanjang hari saja sudah terasa amat sulit.
b) Aktivitas pekerjaan yang semula menyenangkan dan mudah diselesaikan menjadi membosankan dan terasa sulit.
c) Yang semula tanggap terhadap situasi menjadi kehilangan kemampuan untuk merespons secara memandai (*adequate*).
d) Ketidak mmapuan untuk melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari.
e) Gangguan pola tidur disertai dengan mimpi-mimpi yang menegangkan.
f) Seringkali menolak ajakan (*negativism*) karena tiada semangat dan kegairahan.

g) Daya konsentrasi dan daya ingat menurun.

h) Timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak dapat dijelaskan apa penyebabnya.

5) Stres Tahap V

Bila keadaan berlanjut, maka seseorang itu akan jatuh dalam stres tahap V yang ditandai dengan hal-hal berikut:

a) Kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam (physical and psychological exhaustion)

b) Ketidakmampuan untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana.

c) Gangguan sistem pencernaan semakin berat (*gastro-intestinal disorder*).

d) Timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik.

6) Stres Tahap VI

Tahapan ini merupakan tahpan klimaks, seseorang mengalami serangan panik (*panic attack*) dan perasaan takut mati. Tidak jarang orang yang mengalami stres tahap VI ini berulang-kali dibawa ke Unit Gawat Darurat bahkan ke ICCU, meskipun pada akhirnya dipulangkan karena tidak ditemukan kelainan fisik organ tubuh. Gambaran stres tahap VI ini adalah sebagai berikut :

a) Debaran jantung teramat keras.

b) Susah bernafas (sesak dan mengap-megap).

c) Sekujur badan terasa gemetar, dingin dan berkeringat bercucuran.

d) Ketiadaan tenaga untuk hal-hal yang ringan.

e) Pingsan atau kolaps (*collapse*)

Bila dikaji maka keluhan atau gejala-gejala sebagaimana digambarkan di atas lebih didominasi oleh keluhan-keluhan fisik yang disebabkan oleh gangguan faal (fungsional) organ tubuh sebagai akibat stresor psiko-sosial yang melebihi kemampuan seseorang untuk mengatasinya.

2. Faktor Pengaruh Dalam Penyelesaian Skripsi

a. Motivasi[14]

Teori ini dikemukakan oleh David McCleland beserta rekan-rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan, yaitu; "*Need for Achievement*" (yang sering kali dikatakan dengan rumus nAch.), "*Need for Power*" (nPo.) dan "*Need for Affiliation*" (nAff).

Need for achievement. Karena tidak ada kesungkanan untuk menerima pendapat yang mengucapkan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang sukses didalam hidupnya. Kesuksesan itu bahkan mencakup seluruh hidup dan penghidupan seseorang.

[14] Songdang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2004) hal 167-171

Berarti seseorang dengan nAch yang besar adalah orang yang berusaha berbuat sesuatu, misalnya dalam penyelesaian tugas yang dipercayakan kepadanya. Lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Untuk itu orang demikian biasanya menemukan situasi dimana dia dapat menunjukan keunggulannya, seperti dalam pengambilan keputusan dan melakukan sesuatu yang dapat memberikan kepadanya umpan balik dengan segera tentang tentang hasil yang dicapainya melalui mana ia dapat mengetahui apakah ia meraih kemajuan atau tidak. Di muka telah disinggung bahwa nAch yang besar menyenangi pekerjaan yang kemudian memungkinkan ia untuk berhasil besar, akan tetapi tidak senang pada tugas yang terlalu berat atau terlalu ringan. Berarti orang yang demikian tidak senang mengambil resiko yang besar.

Hanya saja dorongan kuat yang terdapat dalam dirinya untuk secara bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan melaksanakan tugasnya dan tidak melemparkan tanggungjawab itu kepada orang lain.

Need for power, menurut teori ini, kebutuhan seperti kekusaan menampakan diri pada keinginan untuk memiliki pengaruh kepada orang lainnya. Pengalaman dan penelitian pastilah menunjukan bahwa semua orang ingin berpengaruh terhadap manusia lain dengan siapa berinteraksi. Tiga unsur yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal ini. pertama, adanya orang yang memiliki kebutuhan berpengaruh terhadap orang lain itu. Kedua, orang lain kepada siapa pengaruh itu dipakai. Ketiga, persepsi ketergantungan diantara seseorang dengan orang lain. Meskipun benar bahwa dalam kegiatan organisasional, bawahannya yang biasa bergantung kepada atasannya. Tetapi sesungguhnya ketergantungan itu tidak semata-mata terbatas pada adanya hubungan atasan dengan bawahannya.

Artinya setiap kali seseirang bergantung pada orang lain untuk sesuatu hal, pengaruh orang kepada siapa orang lain menggantungkan dirinya sudah berarti terpenuhinya nPo.

Seseorang dengan nPo. yang besar biasaya menyukai kondisi persaingan dan orietasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal yang memungkinkannya denga memperbesar ketergantungan orang lain itu padanya. Bagi orang yang seperti itu efektivitas pelaksanaan pekerjaan sendiri tidak teramat penting kecuali bila hal tersebut memberi peluang keadanya untuk memperbesar dan memperluas pengaruhnya.

Need for Affiliation. Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya. Artinya setiap kebutuhan bukan hanya kebutuhan mereka yang menduduki jabatan manajerial. Juga bukan hanya merupakan kebutuhan pada bawahan yang tanggungjawab utamanya hanya melaksanakan kegiatan operasional. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia yang juga sebagai makhluk sosial.

b. Kesiapan

Menurut Slameto (2010), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi.[15]

Menurut Jamies Drever (1996) *Readiness is Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) hal 113

Menurut Thorndike, kesiapan adalah prasyarat untuk belajar ke tahap berikutnya.

Menurut Hamalik (2006) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.[16]

Menurut Kuswahyuni (2009) kesiapan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk merencanakan sesuatu.

Menurut Soemanto (1998) ada yang menyatakan bahwa *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan orang untuk membuat sesuatu. Seorang ahli bernama cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.[17]

Menurut Dalyono (2005), kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.[18]

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi penyelesaian tugas akhir (skripsi) yaitu suatu kondisidari mahasiswa yang akan menghadapi suatu ujian yang membuatnya siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan Strata Satu (S1).

[16] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 41
[17] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal 27
[18] M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 52

c. Persyaratan Administratif[19]

1) Mencantumkan Skripsi dalam KRS.
2) Proposal Skripsi yang telah diseminarkan dan telah disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan pada waktu seminar, disusun kembali oleh mahasiswa bersangkutan sebanyak (satu) eksemplar. Proposal tersebut kemudian diserahkan kepada Bagian Akademik untuk mendapatkan SK Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi dan Kartu Bimbingan Skripsi.
3) Mahasiswa yang memerlukan surat izin penelitian, mengajukan permohonan tertulis kepada Bagian Umum yang ditanda tangani oleh Dekan FIAI UII dengan dilampiri:
    a) proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi,
    b) instrumen penelitian (baik berupa angket, kuisioner, pedoman wawancara terstruktur atau tidak terstruktur),
    c) rencana responden,
    d) dan lain-lain yang diperlukan.
4) Penelitian baru dapat dilakukan setelah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Bimbingan Skripsi[20]

1) Bimbingan skripsi diberikan selama 1 (satu) semester terhitung sejak dicantumkan dalam KRS.

[19] Muzhoffar dkk, Buku Panduan Skripsi(Yogyakarta: PAI UII,2017) hal 3
[20] Ibid., hal 17

2) Apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud poin 1 skripsi belum bisa diujikan, dapat diperpanjang dengan mengingat masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
3) Apabila masa studi mahasiswa yang bersangkutan hampir habis dan skripsi belum bisa diujikan, dosen Pembimbing wajib melaporkan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4) Apabila karena sesuatu hal Pembimbing tidak dapat menyelesaikan tugasnya, harus menyerahkan kembali tugas tersebut kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk selanjutnya ditetapkan Pembimbing lainnya sebagai penggantinya.
5) Proses bimbingan ditetapkan oleh pembimbing bersama mahasiswa dengan menggunakan kartu bimbingan Skripsi yang disediakan oleh pengelola. Kartu bimbingan skripsi ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kelulusan mahasiswa dalam sidang ujian.

e. Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Skripsi[21]

1) Setelah proses bimbingan selesai dan mahasiswa telah lulus seluruh matakuliah, IPK minimal 2,75 dan tanpa nilai D, lulus ujian TOEFL dengan skor minimal 422 atau yang sederajat, berhak menyerahkan Skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing kepada Pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 eksemplar untuk dikoreksi kesesuaiannya dengan pedoman penulisan ini.

[21] Ibid., hal 17

2) Hasil revisi koreksi kesesuaian dengan pedoman digandakan sebanyak 4 (empat) eksemplar dan diserahkan kepada administrasi akademik.
3) Mahasiswa menyerahkan foto copi ijazah dan transkrip nilai S-1 yang telah dilegalisir, pas foto dengan latar biru ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar, 3x4 sebanyak 2 lembar, dan 4x6 sebanyak 3 lembar.
4) Ujian skripsi jika mahasiswa yang bersangkutan telah melunasi semua urusan administrasi akademik dan keuangan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai "suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai melalui data yang telah terkumpul."[22]

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan untuk membuktikan kebenarannya di perlukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Jika semakin tinggi tingkat stresnya maka semakin lama pula proses penulisan skripsinya.

Ho: Tidak ada pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Jika rendah tingkat strenya maka semakin cepat proses penyelesain skripsi.

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2000) hal 54

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan.[23]

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.[24]

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Tingkat Stres) dan terhadap Y (Prenyelesaian Skripsi). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi. Penelitian ini terdiri

[23] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Motode penelitian*,(Yogyakarta: Teras, 2009) hal 99
[24] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*, (Yogyakarta: Trans, 2011) hal 10

dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu tingkat stres dan variabel terkait (Y) yaitu penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data adalah menentukan subjek. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian darimana data akan dikumpulkan.[25] Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak diminati informasinya atau digali datanya. Subjek peneliti adalah individu, benda, organisme yang dijadikan sumber informan yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan dalam menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.[26] Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2013-2015 yang sedang melakukan penulisan skripsi. Dengan ini mahasiswa menjadi subjek penelitian atau responden yang utama karena dari mahasiswalah akan mendapatkan informasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di mahasiswa Pendidikan Agama Islam UniVersitas Islam Indonesia. Lokasi penelitian Jalan Kaliurang Km 14,5 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

[25] Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), hal. 236.

[26] Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu dari pengajuan judul dan pembuatan proposal, seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data dan tahap akhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian dan penyusunan laporan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan September 2018 hingga bulan November 2018.

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[27] Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

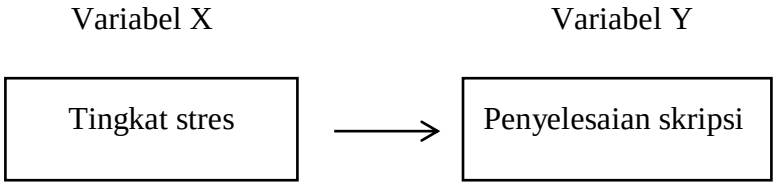
Variabel bebas adalah yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terkait). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat stres.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 38.

b. Variabel terkait (*Dependent variable*)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terkait pada penelitian ini adalah penyelesaian skripsi.[28]

Jika digambarkan maka tingkat stres sebagai variabel (X) dan penyelesaian skripsi adalah variabel (Y).



2. Devenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu dipertegas dan dibatasi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

a. Stres

Stres adalah respon tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Misalnya bagaimana respons tubuh seseorang manakala yang bersangkutan mengalami beban pekerjaan yang berlebih. Bila ia sanggup mengatasinya artinya tidak ada gangguan pada fungsi organ tubuh, maka dikatakan yang bersangkutan tidak mengalami stres. Tetapi sebaliknya bila ternyata ia mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh

[28] *ibid*, hal. 60-61

sehingga yang bersangkutan tidak lagi dapat menjalankan fungsi pekerjaanya dengan baik, maka ia disebut mengalami distres.[29]

b. Tingkat Stres

Gejala-gejala stres pada diri seorang seringkali tidak disadari karena perjalanan awal tahapan stres timbul secara lambat dan baru dirasakan bilamana tahapan gejala sudah lanjut dan menggangu fungsi kehidupannya sehari-haribaik dirumah, di tempat kerja ataupun di pergaulan lingkungan sosialnya.[30]

c. Pengaruh stres dalam penyelesaian skripsi

1) Motivasi

Terletak pada pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement)*, kebutuhan untuk kekuasaan (*need for power)* dan kebutuhan untuk afiliasi *(need for affiliation)*.

2) Kesiapan

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi.[31]

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan

[29] Danang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Despresi* (Jakrta : Badan Penerbit FKUI, 2016) hal 17
[30] Ibid., hal 27
[31] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka cipta, 2010) hal 113

kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.[32]

3) Masa Studi

Masa studi yang ada dipenelitian ini yaitu aturan masa studi yang ada pada kampus peneliti sendiri yaitu Universitas Islam Indonesia yang mana menyesuaikan jurusan dan kebijakan kampus yang telah dimusyawarahkan oleh dekan beserta jajarannya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2013-2015 yang sedang menyelesaikan skripsi yaitu sebanyak 50 mahasiswa. Peneliti mengambil mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia tahun 2013-2015 karena hanya mahasiswa angkatan tahun 2013, 2014 dan 2015 saja yang terjangkau dan dapat dihubungi oleh peneliti.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dan populasi itu saling berhubungan, sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, untuk mewakili populasi dalam arti sampel harus bersifat representatif. Mengenai penentuan sampel, Suharsimi Arikunto

[32] M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hal 52

memberikan batasan yaitu apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[33]

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Unstrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu merupakan syarat yang digunakan merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Misalnya angket (kuesioner). Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.[34]

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (favourabel) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (unfavourabel). Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-5 dengan skor sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (favourabel) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1.

[33] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 108
[34] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*(Yogyakarta: Erlanga, 2009) hal 100

b. Sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (unfavourabel) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5. Yang semuanya diisi sesia dengan kondisi masing-masing responden.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Stres

Variabel	Dimensi	Indikator	Favorebel	Un Favorebel
Tingkat Stres (X)	Tingkat stres tahap I	Tahapan stres yang ringan dan biasanya disertai dengan perasaan-yang tidak biasa	2, 3, 4	1 & 5
	Tingkat stress tahap II	Timbulnya keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi semakin berkurang	7, 8, 9, 11	6 & 10
	Tingkat stres tahap III	Keluhan-keluhan yang semakin nyata dan menggangu	12, 13, 14, 15, 16	-
	Tingkat stres tahap IV	Merasa semakin gelisah dan memaksakan diri untuk bekerja tanpa mengenal istirahat	18, 19, 21, 23, 24	17, 20, 22
	Tingkat stres tahap V	Kegelisaan yang semakin meningkat dan mulai merasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang	25, 26, 28	27

		ringan dan sederhana		
	Tingkat stres tahap VI	Tahapan tingkat akhir, seseorang mengalami kepanikan dan ketakutan	29, 30, 31, 32, 33	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penyelesaian Skripsi

Variabel	Dimensi	Indikator	Favorebel	Un Favorebel
Penyelesaian Skripsi (Y)	Motivasi	Mampu memotivasi diri dan orang lain.	1, 3, 4, 5	2 & 6
	Kesiapan	Mempersiapkan diri untuk memberikan respon dalam mencapai tujuan.	7, 8, 10	9
	Administratif Skripsi	Melaksanakan dan mempersiapkan administratif pra penelitian	11, 12, 13, 14, 15, 16	-
	Bimbingan Skripsi	Melakukan Bimbingan Skripsi	17, 18	-
	Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Skripsi	Mempersiapkan Syarat-Syarat Ujian Skripsi	19, 20, 21	-

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[35]

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*) dan observasi terstruktur.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Di diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[36]

[35] Riduan, *Metode Riset*(Jakarta:Rineka Cipta, 2004) hal 104
[36] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 142

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang telah disusun digunakan dalam penelitian sebenarnya maka harus di uji terlebih dahulu dengan melakukan try out instrument tersebut kepada responden yang berbeda tetapi memiliki ciri-ciri atau syarat yang sama dengan responden sebenarnya yang telah ditentukan dan diketahui oleh peneliti, guna untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dari sebuah instrumen itu sendiri. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas butir, validitas kontruks, dan reliabilitas skala yang akan digunakan dalam penelitian.[37]

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.[38]

Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30.[39]

2. Uji Reabilitas

Menurut Suharimi Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan sesuatu yang dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang

[37] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Erlangga, 2009) hal 228
[38] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hal 160
[39] Azwar, *Psikologi Intelegrasi* (Pustaka Belajar : Offset, 2001) hal 42

tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.[40]

Idrus menyatakan bahwa dalam pendekatan kuantitatif reliabilitas dilakukan dengan cara mencari harga reliabilitas intrumen terlebih dahulu di ujicobakan dan data hasil uji coba ini dihitung secara statistik.

Reliabilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Seandainya hasil percobaan tersebut memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 16 for windows Reablity Alpha Cronbach.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi secara baik dan normal maka uji yang digunakan adalah uji statistik pramatik. Namun jika tidak berdistribusi dengan baik maka uji statistik yang digunakan adalah statistik non-pramatik.[41] Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal dengan program SPSS 16 *for Windows.*

[40] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 75

[41] Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo, 2005), hal. 209.

2. Linieritas

Perhitungan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait bersifat linier atau program SPSS 16 *for Windowss.*

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas harga varian dilakukan pada awal-awal saat menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.[42] Uji homogenitas ini menggunakam program SPSS 16 *for Windows*.

I. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui penelitin yang valid, benar, dan lengkap, maka diperlukan metode analisis data yang valid. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[43] Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan dengan bentuk kata kata sehingga akan dapat dimengerti makna yang terkandung. Untuk analisis data peneliti menggunakan Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana yaitu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (*independent)* atau dalam kajian regresi

[42] *Repo IAIN Tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf* diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 12.16.
[43] Sugiyono*, Metode Penelitian…*, hal. 147.

di sebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium.[44] Analisis data ini untuk mencari seberapa besar pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

1. Rumus untuk mengetahui persamaan garis regresi:

   $Y = a + bX_{1} + cX_{2}$

   Keterangan:

   Y : Kriterium variabel terkait

   X_1 dan X_2 : Prediktor 1 dan 2 (variabel bebas)

   a : Intersep

   b dan c : Koefisien regresi

2. Koefisien regresi a, b, dan c untuk regresi linier 2 pradiktor dan rumus:

   $a = Y - bX_1 - cX_2$

   $$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

   $$b = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

   Keterangan:

   N : Jumlah kasus atau individu

   ΣX : Jumlah nilai variabel X

   ΣY : Jumlah nilai variabel Y

   ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel X

[44] Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), hal. 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Kampus

Universitas Islam Indonesia disingkat UII adalah perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia yang terletak di Yogyakarta. UII semula bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan di Jakarta pada hari Ahad tanggal 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945 M.

Dengan lokasi kampus yang tersebar di beberapa wilayah, seperti Kampus Terpadu terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Kabupaten Sleman, dekat daerah wisata Kaliurang dan berjarak 20 KM dari puncak Gunung Merapi. Kampus Fakultas Ekonomi terletak di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Kabupaten Sleman. Kampus Fakultas Hukum di Jalan Tamansiswa, Kota Yogyakarta dan Kampus lainnya di Jalan Cik Dik Tiro, Kota Yogyakarta dan Demangan Baru, Kabupaten Sleman.

Pendidikan Agama Islam terdapat di Fakultas Ilmu Agama Islam salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia.

2. Sejarah Singkat

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia merupakan gabungan dari 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut merupakan embrio Fakultas Agama yang dibuka pada periode transisi. Yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam

(STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII). Perubahan nama terjadi pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 10 Maret 1948M.

Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan dan Fakultas Ekonomi.

Pengambilalihan Fakultas oleh Pemerintah. Pada tahun 1950 Pemerintah RI memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis. Sehingga didirikanlah Universitas Gajah Mada dengan mengambil alih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia. Dimana dalam perkembangan selanjutnya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN). PTAIN itu sendiri embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961 UII membuka kembali fakultas agama, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut kemudian memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963. Sedangkan status disamakan untuk program Sarjana baru diperoleh pada tahun 1990. Hal tersebut sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Indonesia. Status disamakan untuk program Sarjana berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.

Lahirnya FIAI. Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah digabung menjadi satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam. Terjemahan dalam bahasa Arab adalah Kulliyah al-Dirasat al-Islamiyah. Sedangkan dalam bahasa Inggris adalah Faculty of Islamic Studies. Penggabungan berdasarkan Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf Ull Nomor VI TAP/DP/1997. Dan diberlakukan 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas priode 1998-2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi-studi keislaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggungjawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI; program studi Pendidikan Agama Islam dan Syariah/Ahwal Al-Syakhshiyyah/Hukum Islam pada tahun 2015 telah memperoleh perpanjangan akreditasi. Perpanjangan Akreditasi dengan nilai A (Baik Sekali) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 dan No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015.

3. Visi dan Misi FIAI

   a. Visi

      Tahun 2030 FIAI UII menjadi rujukan dalam pengembangan hukum Islam, pendidikan agama Islam dan ekonomi Islam yang memiliki komitmen pada keunggulan dan risalah islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah.

   b. Misi

      1) Mengembangkan kerjasama dengan institusi regional, nasional, dan internasional

2) Memberikan pelayanan prima kepada stakeholder
3) Menciptakan sistem manajerial profesional dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki fakultas
4) Membina mahasiswa agar berakhlak mulia
5) Melakukan aktualisasi dan revitalisasi ilmu hukum Islam, ilmu pendidikan Islam dan ilmu ekonomi Islam melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah
6) Menghasilkan sarjana berakhlak mulia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam bidang hukum Islam, pendidikan Islam, dan ekonomi Islam.

4. Tujuan
   a. Memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu bekerjasama yang multidisipliner
   b. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menemukan solusi masalah yang dihadapi
   c. Mampu menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung penjaminan mutu pendidikan
   d. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan ide secara lisan dan tertulis
   e. Memiliki tanggung jawab dan etika profesi di bidangnya masing-masing
   f. Memiliki semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi uswatun hasanah di tengah masyarakat.
5. Fasilitas Kampus

Berbagai fasilitas kampus di Universitas Islam Indonesia disediakan untuk mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik selama menempuh studinya di UII. Didukung dengan Kampus Terpadu seluas lebih dari 35 hektar, kampus UII dirancang untuk menyatukan orang, tempat, dan

program yang mendukung tumbuhnya interaksi yang positif baik di dalam maupun di luar kelas. UII juga memiliki beberapa gedung kampus dan fasilitas pendukung yang berlokasi di wilayah strategis di kota Yogyakarta.

UII memiliki puluhan fasilitas pendukung yang memastikan seluruh sivitas akademika, para pemangku kepentingan dan seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari UII yang memiliki visi *rahmatan lil 'alamin*. Fasilitas-fasilitas pendukung ini dapat diakses oleh mahasiswa, alumni, serta masyarakat umum di Yogyakarta.

Adapun beberapa fasilitas yaitu:

a. Perpustakaan

   Perpustakaan Pusat UII memiliki koleksi lebih dari 500.000 koleksi judul buku maupun sumber rujukan daring dan terus bertambah. Perpustakaan Pusat terletak di Gedung Mohammad Hatta di Kampus Terpadu UII, Jalan Kaliurang Yogyakarta. Online Public Access Catalogue (OPAC) dapat diakses secara daring di laman web Direktorat Perpustakaan UII. Lokasi: Gedung Mohammad Hatta, Kampus Terpadu UII

b. Masjid Ulil Albab

   Masjid Ulil Albab adalah bangunan utama yang menjadi jantung kehidupan Kampus Terpadu dan menjadi salah satu dari 100 Masjid terindah di Indonesia. Bila Anda memasuki Kampus ini maka Masjid Ulil Albab akan menyambut Anda. Lokasi: Lantai 3, Masjid Ulil Albab, Kampus Terpadu UII.

c. Auditorium Abdulkahar Mudzakkir

Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir adalah bagian dari bangunan multifungsi. Mahasiswa maupun masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut. Informasi jadwal penggunaan Auditorium ini bisa dilihat di laman web Auditorium. Lokasi: Lantai Dasar, Masjid Ulil Albab, Kampus Terpadu UII.

d. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia adalah salah satu inovasi dalam rangka mengkaitkan antara kehidupan agama dalam kehidupan akademik. Lokasi: Jalan Selokan Mataran, Condongcatur, Sleman.

e. Rumah Sakit JIH

Rumah Sakit Jogja International Hospital adalah persembahan UII kepada masyarakat luas dalam pelayanan medis dan berada dibawah pengelolaan PT Unisia Medika Farma (PT UMF) yang merupakan salah satu unit usaha Yayasan Badan Wakaf UII. Lokasi: Jalan Ring Road Utara No. 160 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta 55283.

f. Apotek Polifarma

Apotik Polifarma di Kampus Terpadu memberi fasilitas kesehatan kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar. Pelayanan dokter umum juga diberikan pada jam-jam tertentu. Lokasi: Sayap Utara Boulevard, Kampus Terpadu UII.

g. Gedung Kuliah Umum Sardjito

Gedung Kuliah Umum Sardjito adalah gedung yang dibangun untuk berbagai aktivitas perkuliahan di ruang besar, juga untuk seminar nasional, dan kegiatan lainnya. Lokasi: Kampus Terpadu UII.

h. UII Career Center

UII Career Center merupakan lembaga dalam membantu alumn baik dalam memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan (Entrepreneur). Lembaga ini menyiapkan program pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni melalui program pelatihan terkait, di antaranya Jobseeker Workshop, Entrepreneur Workshop, Career Mentoring, Psikotest dan Konseling Karir. Lokasi: Lantai Dasar Gedung Ikatan Keluarga Alumni UII, Kampus Terpadu UII.

i. Gedung Olah Raga

Gedung Olah Raga (GOR) Ki Bagoes Hadikoesoemo adalah fasilitas olah raga yang dimiliki oleh UII. GOR yang sangat representatif ini berkapasitas kurang lebih 600 orang. Terdapat satu lapangan basket dan 3 lapangan badminton yang dapat dinikmati oleh mahasiswa ataupun masyarakat umum. Lokasi: Kampus Terpadu UII.

j. Student Convention Center

Pusat Konvensi Mahasiswa atau Student Convention Center merupakan gedung yang ditujukan untuk aktivitas pusat kegiatan kemahasiswaan UII. Fasilitas pada gedung ini disewakan untuk kegiatan Seminar, Workshop, Training, Gathering, dan aktivitas

lainnya untuk masyarakat umum. Lokasi: Jalan Kaliurang KM 23,5 Yogyakarta (Dekat Pintu Gerbang Retribusi Merapi).

k. Rusunawa Mahasiswa

Rusunawa untuk mahasiswa adalah bangunan baru sumbangan dari Kementerian Perumahan Rakyat yang diserahkan kepada UII di penghujung tahun 2007 ini. Rusunawa ini berkapasitas 300 mahasiswa yang untuk sementara diperuntukkan bagi aktivitas mahasiswa. Lokasi: Kampus Terpadu UII.

l. CILACS UII

Center for International Language and Cultural Studies Universitas Islam Indonesia (CILACS UII) merupakan Pusat Pelatihan Bahasa dan Budaya di bawah Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Sebagai salah satu *supporting unit*, CILACS UII berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Asing di lingkungan sivitas akademika UII. Seiring dengan hal itu, CILACS UII juga mempunyai tujuan luas untuk turut berperan sebagai lembaga pendidikan bahasa asing terkemuka di Yogyakarta. Lokasi: Lantai 2, Gedung Unishop Sayap Timur, Kampus Terpadu UII.

m. Toko Buku Periplus

Toko Buku Periplus menyediakan ribuan buku rujukan akademik, novel, maupun buku pengetahuan impor. Gerai ini menjadi Toko Buku Periplus pertama di Indonesia yang beroperasional di lingkungan Perguruan Tinggi. Lokasi: Lantai 1, Gedung Unishop Sayap Barat, Kampus Terpadu UII.

n. Radio Unisi 104.5 FM

Radio Unisi 104.5 FM adalah salah satu dari beberapa radio penyiaran universitas yang pertama di Yogyakarta. Radio ini didirikan sejak tahun 1969 dengan nama CBS – Campus Broadcasting Station, diprakarsai para mahasiswa Universitas Islam Indonesia atas pemikiran Prof. Dr. Abdulkahar Mudzakkir. Lokasi: Kampus Demangan UII.

o. Bank Syariah Unisia Insan Indonesia

Bank Syariah Unisia Insan Indonesia bertujuan untuk mengembangkan bisnis yang syar'i, dan ikut berperan mendorong pertumbuhan transaksi Keuangan Perbankan Syariah di Yogyakarta. Beberapa layanan utama Bank ini mencakup *student financing*, *health financing*, dan *trip financing.* Lokasi: Kampus Cik Di Tiro.

p. Sofyan Inn Unisi Hotel

Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta Hotel Syariah terbaru di kota Yogyakarta dengan pengelolaan oleh Sofyan Corporation. Menyebut kata Sofyan maka kita langsung akan paham bahwa brand ini mengusung konsep syariah untuk manajemennya dan merupakan pioner manajemen syariah di Indonesia yang telah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lokasi: Jalan Pasar Kembang No. 42, Malioboro, Yogyakarta.

6. Sistem pendidikan

Sistem penyelenggaraan pendidikan di FIAI UII adalah Sistem Kredit Semester, artinya sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, beban pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 minggu.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum. Karena ada perbedaan minat, bakat, dan kemampuan masing-masing mahasiswa, baik cara dan waktu untuk menyelenggarakan beban studi yang diwajibkan maupun waktu dan komposisi matakuliah, mahasiswa tidak harus sama.

Sistem pendidikan dan pengajaran di FIAI-UII mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) diterapkan untuk menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa, dengan jumlah SKS sebagai berikut:

a. Syariah/Ahwal Al-Syakhshiyyah/Hukum Islam : 147 SKS
b. Pendidikan Agama Islam : 146 SKS
c. Ekonomi Islam : 145 SKS

Jumlah SKS didistribusikan dalam 8 (delapan) semester.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peeliti melakukan *try out* terhadap kuisioner/angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* dilakukan kepada 32 mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dan Hukum Islam Fakultas ilmu Agama Islam angkatan 2014 pada Jumat, 9 November 2018. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.1 *Try Out* Validitas Tingkat Stres

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,139	Tidak Valid
2	0,361	0,414	Valid
3	0,361	0,146	Tidak Valid
4	0,361	0,273	Tidak Valid
5	0,361	0,067	Tidak Valid
6	0,361	0,379	Valid
7	0,361	0,120	Tidak Valid
8	0,361	0,443	Valid

9	0,361	0,378	Valid
10	0,361	0,335	Tidak Valid
11	0,361	0,506	Valid
12	0,361	0,712	Valid
13	0,361	0,535	Valid
14	0,361	0,662	Valid
15	0,361	0,580	Valid
16	0,361	0,530	Valid
17	0,361	0,162	Tidak Valid
18	0,361	0,551	Valid
19	0,361	0,444	Valid
20	0,361	0,381	Valid
21	0,361	0,545	Valid
22	0,361	0,255	Tidak Valid
23	0,361	0,600	Valid
24	0,361	0,439	Valid
25	0,361	0,703	Valid

26	0,361	0,810	Valid
27	0,361	0,448	Valid
28	0,361	0,678	Valid
29	0,361	0,630	Valid
30	0,361	0,620	Valid
31	0,361	0,714	Valid
32	0,361	0,638	Valid
33	0,361	0,576	Valid

Tabel 4.2 Try Out Validitas Penyelesaian Skripsi

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,093	Tidak Valid
2	0,361	0,033	Tidak Valid
3	0,361	0,156	Tidak Valid
4	0,361	0,121	Tidak Valid
5	0,361	0,003	Tidak Valid
6	0,361	0,008	Tidak Valid

7	0,361	0,186	Tidak Valid
8	0,361	0,111	Tidak Valid
9	0,361	0,042	Tidak Valid
10	0,361	0,254	Tidak Valid
11	0,361	0,702	Valid
12	0,361	0,817	Valid
13	0,361	0,886	Valid
14	0,361	0,847	Valid
15	0,361	0,832	Valid
16	0,361	0,690	Valid
17	0,361	0,759	Valid
18	0,361	0,884	Valid
19	0,361	0,808	Valid
20	0,361	0,759	Valid
21	0,361	0,770	Valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 *for Windows Corrected Item-Total Correlation*. Hasil dari uji

validitas menggunakan SPSS 16 ini dapat kita lihat hasilnya. Pada variabel tingkat stres (X) dari 33 item data yang valid sebanyak 25 item dan terdapat 8 item yang dianggap gugur, adapun nomor yang tidak valid adalah 1, 3, 4, 5, 7, 10, 17, dan 22.

Sedangkan pada variabel penyelesaian skripsi (Y) dari 21 item yang valid sebanyak 11 dan terdapat 10 item yang dianggap gugur, adapun nomor item yang tidak valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Pernyataan ini dibuktikan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikasi 5% dengan jumlah N 32 yaitu df= N-2, df= 32-2=30 r Tabel 0,361.

N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika butir soal pertanyaan dengan skor total < 0,361 maka butir soal pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total > 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

Berikut instrumen angket penelitian tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang gugur:

Tabel 4.3 Instrumen Angket Tingkat Stres yang Gugur

Sub Variabel	No. Item Favorebel	No. Item Favorebel yang gugur	No. Item Unfavorebel	No. Item Unfavorebel yang gugur
Tingkat	2, 3, 4, 7, 8,	3, 4, dan 7	1, 5, 6, 10, 17,	1, 5, 10, 17,

Stres	9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33		20, 22, dan 27	dan 22

Tabel 4.4 Instrumen Angket Penyelesaian Skripsi yang Gugur

Sub. Variabel	No. Item Favorebel	No. Item Favorebel yang gugur	No. Item Unfavorebel	No. Item Unfavorebel yang gugur
Penyelesaian Skripsi	1, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21	1, 3, 4, 5, 7, 8, dan 10	2, 6, dan 9	2, 6, dan 9

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 *for Windows Reablity Alpha Cronbach.*

Table 4.5 Reliabilitas Tingkat Stres dan Penyelesaian Skripsi

Variabel	r Tabel	r Hitung	keterangan
Tingkat Stres	0,361	0,738	Reliabel
Penyelesaian Skripsi	0,361	0,743	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 32 yaitu df= N-2, df = 32-2=30 r tabel 0,361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket.

Hasil penghitungan reliabilitas pada variabel tingkat stres sebesar 0,738 dan penyelesaian skripsi sebesar 0,743 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalam pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner untuk dimintakan kepada responden tentang tingkat stres dan penyelesaian skripsi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang mengerjakan skripsi yang mana sudah melakukan seminar proposal akan tetapi belum melaksanakan sidang munaqosah angkatan 2013, 2014 dan 2015. Pelaksanaan penyebaran kuisioner ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2018 sampai tanggal 16 November 2018.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan *one sample kolmogrov* SPSS 16 *for Windows*. Dengan jumlah responden 50 mahasiswa. uji normalitas ini digunakan unuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal apabila p> 0,05, namun jika p< 0,05 maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Stres	Penyelesaian Skripsi
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	69.62	46.16
	Std. Deviation	16.553	7.410
Most Extreme	Absolute	.115	.151

Differences	Positive	.063	.145
	Negative	-.115	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.810	1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528	.202

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat stres (X) dan penyelesaian skripsi (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, yakni tingkat stres 0,528 > 0,05 dan penyelesaian skripsi 0,202 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Syarat data dikatakan linier apabila p DF *linearity* > 0,05 atau jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Hasil uji linieritas menggunakan SPSS 16 *for Windows.*

Tabel 4.7 ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penyelesaian Skripsi * Tingkat Stres	Between Groups	(Combined)	2353.220	37	63.601	2.261	.065
		Linearity	54.965	1	54.965	1.954	.187
		Deviation from Linearity	2298.255	36	63.840	2.270	.065
	Within Groups		337.500	12	28.125		
	Total		2690.720	49			

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi pada baris linierity diperoleh F=1,954 dan p=0,000 (p<0,05) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada baris *deviation from linearity* diperoleh F= 2.270 dan p=0,065 (p>0,05) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpukan bahwa antara variabel tingkat stres (X) dengan penyelesaian skripsi (Y) terdapat hubungan yang linier.

D. Uji Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara menyeluruh digunakan uji F untuk mengetahui sejauh mana variabel *tingkat stres* yang mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel hasil beproses penyelesaian skripsi. Dengan cara membandingkan tingkat signifikan pada taraf signifikan (α) 0,05 atau 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variable independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent (terikat). Dari hasil perhitungan *SPSS versi 16* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.8 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.257	1	274.257	1.001	.322[a]
	Residual	13151.523	48	273.990		
	Total	13425.780	49			

a. Predictors: (Constant), STRESS

b. Dependent Variable: PENYELESAIAN

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan regresi linier sederhana bahwa hasil yang diperoleh adalah nilai F_{hitung} sebesar 1,001. Pada N=50 df=N-2 (50-2=48) diketahui F_{tabel} adalah 4,04 pada taraf signifikansi 5%. Data signifikansi dilihat dari taraf kesalahan 5% $\alpha<0,05$ dengan taraf signifikan 0,322>0,05. Sehingga Ha : " Ada pengeruh tingkat stres terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia." ditolak. Sedangkan Ho :" Tidak ada pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia." Di terima.

Maka dari hasil analisis harga F_{hitung} sebesar 1,001<4,04 yang berarti tidak ada pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Karena F_{hitung} 1,001 > 0,5.

E. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarkan kepada seluruh responden yang sedang mengerjakan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2013-2015, dan telah dipilih sebagai sampel sebanyak 50 responden, guna untuk mencari hasil dan sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi.

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh tingkat stres tehadap proses penyelesaian skripsi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis

menggunakan formula regresi linier sederhana dan mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar 1,001 > F_{tabel} 4,04 dengan taraf signifikan 0,322 > 0,05.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} 1,001 dan F_{tabel} 4,04 pada taraf signifikansi 5%. Data signifikansi dapat dilihat dari taraf kesalahan 5% $\alpha<0,05$ dengan taraf signifikasn 0,357>0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tingkat stres tidak berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia karena memang tidak ada teori yang menyatakan jika tingkat stress berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis data dan kesimpulan diatas beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penelitian tersebut yang ada masih didapat kendala seperti CEPT dan teknik penulisan skripsi, saran kedepannya untuk program studi PAI agar menghimbau kepada mahasiswa PAI untuk mengikuti test CEPT pada lebih awal di semester 5-7 dan memahami betul mengenai teknik penulisan skripsi dikelas, karena sangat bermanfaat untuk proses pembuatan skripsi agar tidak ada terjadinya hambatan yang serupa.
2. Kepada mahasiswa agar selalu bersemangat dalam mengerjakan dengan sungguh-sungguh juga *fun* agar tidak terjadi tahapan-tahapan stres.

Memperbanyak bacaan untuk menambah khasanah keilmuan yang berkarya tanpa batas, untuk menjadi lulusan sarjana tidak cukup hanya bermodal ijazah. Mahasiswa sebagai orang yang terdidik tidak boleh merasa puas akan ilmu pengetahuan yang didapatnya. Jangan terlena dengan waktu. Karena sesungguhnya waktu. Karena sesungguhnya waktu adalah pedang. Keberhasilan dalam meraih gelar sarjana dengan tepat waktu berawal dari niat dan tekat yang kuat, jangan takut untuk memulai sesuatu lebih awal seperti test CEPT dan mencari topik permasalahan untuk dijadikan penelitian skripsi yang akan datang. Atulah waktu dengan sebaik mungkin, ikuti sistematika yang benar dan tepat agar dapat lulus dengan cepat.

3. Bagi peneliti. Jangan merasa puas dengan apa yang sudah didapatkan, setelah menyelesaikan tugas sejatinya ada tugas lain yang menunggu dan berwujud lebih besar dari yang sudah diselesaikan saat ini. Gerbang kehidupan yang semestinya akan ada didepan mata setelah ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Memahami secara jelas itu adalah teknik penulisan skripsi, untuk mempermudah proses penyelesaian skripsi. Selanjutnya bagi peneliti semoga kedepannya dapat melanjutkan kembali penelitian ini dengan solusi yang berbentuk prakarya, untuk dapat mengurangi tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir. Semoga dari penelitian yang dilakukan ini dapat lahir karya atau konsep gagasan untuk mengurangi permasalahan yang sering terjadi sekaligus jawaban atas keresahan penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Academic.uii.id/new/2018/01/01/lama-masa-studi-mahasiswa/ diacses pada 18 Agustus 2018

Ahmad Tanzeh. 2011. Metodologi Penelitian Prakti. Yogyakarta: Trans

Ahmad Tanzeh. 2009. Pengantar Motode penelitian. Yogyakarta: Teras

Angoraga, Panji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar. 2001. *Psikologi Intelegrasi*. Pustaka Belajar : Offset

Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hawari, Dadang.2016. *Manajemen Stres, Cemas dan Despresi*.Jakarta:Badan Penerbit FKUI

https://id.m.wikipedia.org/wiki/skripsi diakses 13 Agustus 2018

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga

Kadir, Abdul.2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*.Jakarta:Kencana Prenadamedia Group

M Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: UNESA University Press

Muzhoffar dkk.2017. *Buku Panduan Skripsi*.Yogyakarta: PAI UII

Riduan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

S. Suryabrata. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta:PT Rajawali

Siagian, Songdang P.2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soemanto, Wasty.1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* .Jakarta: Rineka Cipta

Stheppen, Robbins. 2001. *Perilaku Organisasi edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Indeks Terjemahan tim Indeks jilid II

Sudirman N. 1992. *Ilmu Pendidikan* .Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras

LAMPIRAN

DATA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NIM	NAMA	KETERANGAN
98422049	UMI NURYATI	GUGUR
98422036	MAFTUKHIN	GUGUR
07422044	MUHAMMAD BUSRO	GUGUR
99422057	SUPARTINI	GUGUR
00422070	SON ANI HAMID	GUGUR
02422002	IHSANNUDIN	GUGUR
00422075	SURYANI	GUGUR
10422066	SRI PUJIANTI	GUGUR
10422003	ARDY BUSTOMI KURNIAWAN	GUGUR
11422014	HILMAN RIZKI MULYADI	GUGUR
12422079	ISNA NURAENI	GUGUR
09422019	AMIR HAMZAH	GUGUR
14422165	IKSAN NUDIN	RESPONDEN
13422082	TAUFIK HIDAYAT	RESPONDEN
13422052	AHMAD RIZA SOFI	RESPONDEN
12422075	NAJEH MU'AZZAM	GUGUR
13422038	AGUNG PURNOMO	RESPONDEN
13422090	RICO SETYA PRIATAMA	RESPONDEN
12422008	FAHMI RAMADHAN	GUGUR
13422159	M. RIDHO AL ANSORI	RESPONDEN
13422008	MUHAMMAD IDRIS	RESPONDEN
11422024	MUHAMMAD FATHURRAHMAN	GUGUR
14422038	ALBAR RAHMAN	RESPONDEN
14422005	ROHIMI	RESPONDEN
13422147	MUH ARSHAD SAIQ	RESPONDEN
14422101	M. PAJAR HARAHAP	RESPONDEN
14422135	ABDUL AZIZ A	RESPONDEN
13422068	RISDIYANTO	RESPONDEN
13422157	NOVITA LARAS ATI	RESPONDEN
14422115	FARIDA FATKHIYAH	RESPONDEN
14422029	DIPO WIBOWO	RESPONDEN
14422116	USWATUN KHASANAH	RESPONDEN
13422011	RIZKA JUNITA	RESPONDEN
14422062	A. SYIFAUDIN	RESPONDEN
14422074	APRIANSYAH RITONGA	RESPONDEN
14422163	MOHAMMAD FAIZ	RESPONDEN
14422043	M. RIDHO CHOLIF Z	RESPONDEN
14422144	MUHAMMAD IHWAN MUSTAQIM	RESPONDEN
14422128	KUKUH ROKHMAN HIDAYAT	RESPONDEN

14422082	ROFIQOH DARI	RESPONDEN
14422169	SITI SHOBAH FAUZIYAH	RESPONDEN
14422052	MARIA ULFA	RESPONDEN
14422017	NOVIANA WULANDARI	RESPONDEN
14422087	LUCKY EKO PRASETYO WICAKSONO	RESPONDEN
14422026	MUHAMMAD ZAKI MUBAROK	RESPONDEN
14422049	TRIADI SURYA	RESPONDEN
14422136	LINA ANGGRAINI MULYONO	RESPONDEN
14422020	WARDANI LAILIYA	PENELITI
14422118	M NUGROHO ADI SAPUTRO	RESPONDEN
14422088	ARI SURANTO	RESPONDEN
14422099	AYESYA HELENNA MALIK	RESPONDEN
14422126	KHABIDIN	RESPONDEN
14422131	SUGIYANTI	RESPONDEN
14422160	ARIK SUSENO	RESPONDEN
15422149	SAID QOSIM	RESPONDEN
15422177	M. RAFI'I	RESPONDEN
14422061	PUTRI SITI FADHILAH	RESPONDEN
14422014	AHSANUL UMAM	RESPONDEN
14422162	ANDI FAUZI	RESPONDEN
15422082	M. ADIS ISMAN	RESPONDEN
14422073	DEVINA AYU	RESPONDEN
15422014	EVI FEBRIAN S	RESPONDEN
15422018	ROSANI NURIANAH	RESPONDEN
15422029	TIKA NUR PATRISIA	RESPONDEN
15422109	ROHMAT SUBEKTI	RESPONDEN

KUISIONER

Kuisioner ini disusun dalam rangka untuk mengambil data penelitian skripsi. Adapun yang saudara isikan sama sekalitidak berpengaruh pada hal-hal terkait akademik saudara, dan tidak akan ada yang salah selama saudara memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenernya saudara rasakan.

Atas partisipasi dan kesediaan saudara, kami haturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Sesungguhnya Allah SWT akan memberikan balasan kepada ketulusan hati seseorang.

Petunjuk pengisian angket :

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi anda, dengan cara memberikan tanda check list (√).
2. Kuisioner ini hanya semata-mata untuk tujuan ilmiah sehingga anda jangan ragu-ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang senyatanya, dan jaminan kerahasiaannya.
3. Ada lima alternatif jawaban yang harus ada pilih yaitu:
    a. Sangat Setuju (SS)
    b. Setuju (S)
    c. Ragu-Ragu (R)
    d. Tidak Setuju (TS)
    e. Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Contoh pengisian

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sedang mengerjakan skripsi	√				

Identitas Pribadi

Nama :

NIM :

No. Hp :

PERTANYAAN KUESIONER Try Out

Tingkat Stres (X)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak pernah berlebihan dalam melakukan pekerjaan					
2.	Saya terkadang suka merasa ada yang melihat saya dengan sinis					
3.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari pada biasanya					
4.	Saya selalu merasa senang dengan pekerjaan yang saya lakukan					
5.	Saya tidak pernah bersemangat dalam melakukan pekerjaan yang saya lakukan					
6.	Saya merasa segar sewaktu bangun pagi					
7.	Saya merasa mudah lelah sesudah makan siang					
8.	Saya merasa lekas capek menjelang sore hari					
9.	Saya sering mengeluh sakit perut ketika banyak pikiran					
10.	Saya merasa biasa saja ketika banyak pikiran					
11.	Saya merasa otot-otot punggung dan tengkuk terasa tegang					

12.	Saya merasa gangguan lambung (maag) dan BAB tidak lancar					
13.	Saya merasakan ketegangan otot					
14.	Saya merasa perasaan ketidak tenangan semakin meningkat					
15.	Saya mengalami gangguan pola tidur (insomnia)					
16.	Saya sering merasa badan sangat lemas					
17.	Saya selalu merasa semangat dalam mengerjakan skripsi					
18.	Daya konsentrasi dan daya ingat saya semakin menurun					
19.	Saya merasa timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak jelas					
20.	Saya selalu mengoptimalkan aktivitas pekerjaan saya					
21.	Saya sering merasa kehilangan kemampuan untuk merespon secara memadai					
22.	Merasa mampu untuk melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari					
23.	Pola tidur yang semakin tidak teratur					
24.	Saya pernah merasa putus asa dalam mengerjakan skripsi					
25.	Saya merasa kelelahan fisik dan mental yang mendalam					

26.	Gangguan sistem pencernaan saya semakin parah					
27.	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dengan baik					
28.	Saya merasakan timbulnya perasaan ketakutan dan kecemasan yang meningkat sehingga mudah merasakan bingung dan panik					
29.	Saya merasakan debaran jantung semakin keras					
30.	Saya pernah merasakan pingsan/kollaps ketika mengerjakan skripsi					
31.	Sekujur badan saya terasa gemetar, dingin dan keringat bercucuran					
32.	Saya sering merasakan sesak napas					
33.	Saya merasakan kehabisan tenaga ketika melakukan suatu pekerjaan					

Penyelesaian Skripsi (Y)

No.	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
1.	Saya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada teman saya saat mengalami kesulitan					
2.	Menjadi yang terbaik bukanlah kegiatan dan tujuan saya					
3.	Orang tua saya menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi					
4.	Teman saya menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi					

5.	Saya selalu membuat catatan-catatan motivasi sebagai penyemangat					
6.	Saya akan merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi					
7.	Saya selalu menjaga kesehatan tubuh saya dengan baik					
8.	Saya selalu siap menghadapi hal yang baru					
9.	Saya tidak pernah mampu menjalankan sesuatu yang sudah saya rencanakan					
10.	Saya selalu siap memberikan respon terhadap suatu situasi					

No.	**Pernyataan**	**Sudah Selesai**	**Sedang Melakukan**	**Sudah Setengan Jalan**	**Sudah Hampir Selesai**	**Belum Sama Sekali**
11.	Melakukan KRS skripsi					
12.	Membuat proposal skripsi					
13.	Proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi					
14.	Membuat instrument penelitian					
15.	Mentukan responden/informan					
16.	Merumuskan tujuan penelitian					

17.	Melakukan bimbingan skripsi selama satu semester					
18.	Mencatat judul bimbingan pada katu bimbingan skripsi					
19.	Melakukan test CEPT					
20.	Telah lolos CEPT dengan skor minimal 422					
21.	Menyiapkan administrasi pendaftaran wisuda					

UJI VALIDITAS

Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	181.91	1123.249	-.139	.742
ITEM_2	181.22	1080.241	.414	.731
ITEM_3	180.75	1105.871	.146	.737
ITEM_4	180.38	1125.726	-.237	.743
ITEM_5	180.94	1109.480	.067	.738
ITEM_6	182.31	1086.931	.379	.733
ITEM_7	181.38	1105.016	.120	.738
ITEM_8	181.31	1085.577	.443	.732
ITEM_9	182.19	1084.286	.378	.732
ITEM_10	180.97	1087.902	.335	.733
ITEM_11	181.25	1075.419	.506	.730
ITEM_12	181.53	1054.967	.712	.724
ITEM_13	181.31	1075.254	.535	.730
ITEM_14	181.44	1061.480	.662	.726
ITEM_15	180.97	1060.741	.580	.726
ITEM_16	181.16	1074.781	.530	.729
ITEM_17	181.84	1102.652	.162	.737
ITEM_18	181.69	1082.286	.551	.731
ITEM_19	181.31	1083.512	.444	.732
ITEM_20	182.12	1090.306	.381	.733
ITEM_21	181.75	1079.548	.545	.730
ITEM_22	181.94	1097.931	.255	.735
ITEM_23	180.72	1067.628	.600	.728
ITEM_24	181.34	1074.878	.439	.730
ITEM_25	181.84	1062.265	.703	.726
ITEM_26	182.06	1058.835	.810	.725
ITEM_27	182.03	1087.838	.448	.733
ITEM_28	181.50	1062.968	.678	.726
ITEM_29	181.84	1066.201	.630	.727
ITEM_30	182.72	1075.176	.620	.729
ITEM_31	182.38	1068.887	.714	.727

ITEM_32	182.34	1069.007	.634	.728
ITEM_33	181.75	1064.065	.576	.727
TOTAL	92.19	278.544	1.000	.893

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	157.09	977.443	.093	.746
ITEM_2	157.97	983.386	-.033	.749
ITEM_3	156.97	972.741	.156	.745
ITEM_4	157.31	973.060	.121	.745
ITEM_5	157.81	981.190	.003	.748
ITEM_6	158.00	974.516	.088	.746
ITEM_7	157.56	970.577	.184	.744
ITEM_8	157.19	977.319	.111	.746
ITEM_9	157.66	979.330	.042	.747
ITEM_10	157.31	967.060	.254	.743
ITEM_11	157.22	914.047	.702	.727
ITEM_12	157.16	907.168	.817	.724
ITEM_13	157.50	886.000	.886	.718
ITEM_14	157.28	901.951	.847	.723
ITEM_15	157.38	902.758	.832	.723
ITEM_16	156.94	929.867	.690	.732
ITEM_17	157.50	905.548	.795	.724
ITEM_18	157.88	880.952	.884	.716
ITEM_19	157.22	906.564	.808	.724
ITEM_20	157.53	900.257	.759	.723
ITEM_21	158.44	893.222	.770	.721
TOTAL	80.66	245.588	1.000	.888

UJI VALIDITAS
Variabel Y
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	181.91	1123.249	-.139	.742
ITEM_2	181.22	1080.241	.414	.731
ITEM_3	180.75	1105.871	.146	.737
ITEM_4	180.38	1125.726	-.237	.743
ITEM_5	180.94	1109.480	.067	.738
ITEM_6	182.31	1086.931	.379	.733
ITEM_7	181.38	1105.016	.120	.738
ITEM_8	181.31	1085.577	.443	.732
ITEM_9	182.19	1084.286	.378	.732
ITEM_10	180.97	1087.902	.335	.733
ITEM_11	181.25	1075.419	.506	.730
ITEM_12	181.53	1054.967	.712	.724
ITEM_13	181.31	1075.254	.535	.730
ITEM_14	181.44	1061.480	.662	.726
ITEM_15	180.97	1060.741	.580	.726
ITEM_16	181.16	1074.781	.530	.729
ITEM_17	181.84	1102.652	.162	.737
ITEM_18	181.69	1082.286	.551	.731
ITEM_19	181.31	1083.512	.444	.732
ITEM_20	182.12	1090.306	.381	.733
ITEM_21	181.75	1079.548	.545	.730
ITEM_22	181.94	1097.931	.255	.735
ITEM_23	180.72	1067.628	.600	.728
ITEM_24	181.34	1074.878	.439	.730
ITEM_25	181.84	1062.265	.703	.726
ITEM_26	182.06	1058.835	.810	.725
ITEM_27	182.03	1087.838	.448	.733
ITEM_28	181.50	1062.968	.678	.726
ITEM_29	181.84	1066.201	.630	.727
ITEM_30	182.72	1075.176	.620	.729
ITEM_31	182.38	1068.887	.714	.727

ITEM_32	182.34	1069.007	.634	.728
ITEM_33	181.75	1064.065	.576	.727
TOTAL	92.19	278.544	1.000	.893

UJI REABILITAS

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	34

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	22

Identitas Pribadi:

Nama :

NIM :

No. Hp :

PERTANYAAN KUESIONER Real

Tingkat Stres (X)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya terkadang suka merasa ada yang melihat saya dengan sinis					
2.	Saya merasa segar sewaktu bangun pagi					
3.	Saya merasa lekas capek menjelang sore hari					
4.	Saya sering mengeluh sakit perut ketika banyak pikiran					
5.	Saya merasa otot-otot punggung dan tengkuk terasa tegang					
6.	Saya merasa gangguan lambung (maag) dan BAB tidak lancar					
7.	Saya merasakan ketegangan otot					
8.	Saya merasa perasaan ketidak tenangan semakin meningkat					
9.	Saya mengalami gangguan pola tidur (insomnia)					
10.	Saya sering merasa badan sangat lemas					
11.	Daya konsentrasi dan daya ingat saya semakin menurun					
12.	Saya merasa timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang					

	tidak jelas					
13.	Saya selalu mengoptimalkan aktivitas pekerjaan saya					
14.	Saya sering merasa kehilangan kemampuan untuk merespon secara memadai					
15.	Pola tidur yang semakin tidak teratur					
16.	Saya pernah merasa putus asa dalam mengerjakan skripsi					
17.	Saya merasa kelelahan fisik dan mental yang mendalam					
18.	Gangguan sistem pencernaan saya semakin parah					
19.	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dengan baik					
20.	Saya merasakan timbulnya perasaan ketakutan dan kecemasan yang meningkat sehingga mudah merasakan bingung dan panik					
21.	Saya merasakan debaran jantung semakin keras					
22.	Saya pernah merasakan pingsan/kollaps ketika mengerjakan skripsi					
23.	Sekujur badan saya terasa gemetar, dingin dan keringat bercucuran					
24.	Saya sering merasakan sesak napas					
25.	Saya merasakan kehabisan tenaga ketika melakukan suatu pekerjaan					

Penyelesaian Skripsi (Y)

No.	Pernyataan	Sudah Selesai	Sedang Melakukan	Sudah Setengan Jalan	Sudah Hampir Selesai	Belum Sama Sekali
1.	Melakukan KRS skripsi					
2.	Membuat proposal skripsi					
3.	Proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi					
4.	Membuat instrument penelitian					
5.	Mentukan responden/informan					
6.	Merumuskan tujuan penelitian					
7.	Melakukan bimbingan skripsi selama satu semester					
8.	Mencatat judul bimbingan pada katu bimbingan skripsi					
9.	Melakukan test CEPT					
10.	Telah lolos CEPT dengan skor minimal 422					
11.	Menyiapkan administrasi pendaftaran wisuda					

UJI ASUMSI

1. **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Stres	Penyelesaian Skripsi
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	69.62	46.16
	Std. Deviation	16.553	7.410
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.151
	Positive	.063	.145
	Negative	-.115	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.810	1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528	.202

a. Test distribution is Normal.

2. **Uji Linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyelesaian Skripsi * Tingkat Stres	Between Groups	(Combined)	2353.220	37	63.601	2.261	.065
		Linearity	54.965	1	54.965	1.954	.187
		Deviation from Linearity	2298.255	36	63.840	2.270	.065
	Within Groups		337.500	12	28.125		
	Total		2690.720	49			

UJI REGERESI LINIER SEDERHANA

1. Uji Hipotesis

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.257	1	274.257	1.001	.322[a]
	Residual	13151.523	48	273.990		
	Total	13425.780	49			

a. Predictors: (Constant), STRESS

b. Dependent Variable: PENYELESAIAN

2. Uji Koevisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143[a]	.020	.000	16.55264

a. Predictors: (Constant), STRESS

3. Uji Persamaan Garis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.883	14.915		3.680	.001
	STRESS	.319	.319	.143	1.000	.322

a. Dependent Variable: PENYELESAIAN